

**KEBIJAKAN-KEBIJAKAN PEMERINTAH KOTA
PADANGSIDIMPUAN DALAM MENINGKATKAN
MUTU PENDIDIKAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
SEBAGAI KOTA PENDIDIKAN**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat-syarat untuk Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Dalam Ilmu Tarbiyah*

OLEH

FAUZIAH

NIM : 07 310 0083

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)**

PADANGSIDIMPUAN

2012

**KEBIJAKAN-KEBIJAKAN PEMERINTAH KOTA
PADANGSIDIMPUAN DALAM MENINGKATKAN
MUTU PENDIDIKAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
SEBAGAI KOTA PENDIDIKAN**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat-syarat untuk Mencapai
Gelara Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
dalam Ilmu Tarbiyah*

OLEH

FAUZIAH
NIM. 07 310 0083

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2012**

**KEBIJAKAN-KEBIJAKAN PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN DALAM
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
SEBAGAI KOTA PENDIDIKAN**



SKIRIPSI

*Disusun Untuk Melengkapi Tugas-Tugas
Dan Memenuhi Syarat-Syarat untuk Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Dalam Ilmu Tarbiyah*

OLEH

FAUZIAH

NIM : 07 310 0083

**JURUSAN TARBIYAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

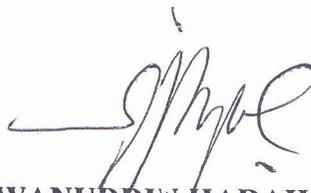
PEMBIMBING I



Drs. SAMSUDDIN PULUNGAN, M.Ag

NIP: 19640203 199403 1 001

PEMBIMBING II



IKHWANUDDIN HARAHAP, M.Ag

NIP: 19750103 200212 1 001

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2012



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

Jl. Imam Bonjol km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, telp. (0634) 22080 fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SARJANA**

Nama : FAUZIAH

Nim : 07. 310 0083

Judul skripsi : KEBIJAKAN-KEBIJAKAN PEMERINTAH KOTA
PADANGSIDIMPUAN DALAM MENINGKATKAN MUTU
PENDIDIKAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN SEBAGAI KOTA
PENDIDIKAN

Ketua : Zulhimma, S.Ag, M.Pd

Sekretaris : Drs. Sahadir Nasution, M.Pd

Anggota : 1. Zulhimma, S.Ag, M.Pd
2. Drs. Sahadir Nasution, M.Pd
3. Ali Asrun Lubis, S.Ag, M.Pd
4. drs. Abdul Sattar Daulay, M.Ag

()
()
()
()
()

Diuji di Padangsidimpuan pada tanggal 11 Mei 2012

Pukul 09.00 s/d 12.00 WIB

Hasil/nilai: 66,75 (C)

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,5

Predikat Cukup/Baik/Amat Baik/Cum Laude*)

*) coret yang tidak sesuai



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

P E N G E S A H A N

**JUDUL SKIRIPSI : KEBIJAKAN-KEBIJAKAN PEMERINTAH KOTA
PADANGSIDIMPUAN DALAM MENINGKATKAN
MUTU PENDIDIKAN DI KOTA
PADANGSIDIMPUAN SEBAGAI KOTA
PENDIDIKAN**

**DITULIS OLEH : FAUZIAH
NIM : 07 310 0083**

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Padangsidimpuan, September 2012
Ketua STAIN




DR. H. IBRAHIM SIREGAR, MCL
NIP. 19680704 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PADANGSIDIMPUAN
JURUSAN TARBIYAH**

Alamat : Jl. Imam Bonjol Km. 4,5 Sihitang, Telp. 0634-24022 Padangsidimpuan

Hal : Skripsi a.n
Fauziah
Lamp : 5 (lima) exemplar

Padangsidimpuan, 7 Maret 2012
Kepada Yth
Ketua STAIN Padangsidimpuan
di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, merimbang, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Fauziah, yang berjudul: "**Kebijakan-Kebijakan Pemerintah Kota Padangsidimpuan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Kota Padangsidimpuan Sebagai Kota Pendidikan**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat memenuhi syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam

Untuk itu dalam waktu yang tidak berapa lama, kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I

Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag
NIP. 19640203 199403 1 001

PEMBIMBING II

Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fauziah
NIM : 07.310 0083
Jurusan/Program Studi : Tarbiyah/PAI-3
Judul Skripsi : Kebijakan-kebijakan Pemerintah Kota Padangsidimpuan dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Kota Padangsidimpuan Sebagai Kota Pendidikan

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu mencabut gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 20 Januari 2011

METERAI
TEMPEL

PALAK MERAHANGSA
TEL. 23

97AC0AAF349271233

ENAM RIBU RU PAH

6000

DJP



Saya yang menyatakan

FAUZIAH

NIM. 07 310 0083

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah bersusah payah dalam menyampaikan ajaran agama Islam kepada umatnya untuk mendapat kebahagiaan hidup di dunia dan ahirat.

Skripsi ini berjudul “Kebijakan-kebijakan Pemerintah Kota Padangsidempuan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Kota Padangsidempuan Sebagai Kota Pendidikan”. Penulisan skripsi ini dilaksanakan untuk melengkapi tugas-tugas dan persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (SPd.I) pada Jurusan Tarbiyah STAIN Padangsidempuan.

Dalam penyusunan skripsi ini masih banyak menemui hambatan dan kendala yang disebabkan oleh keterbatasan dana, waktu, tenaga dan ilmu pengetahuan yang ada pada penulis. Akan tetapi berkat rahmat dari Allah dan kerja keras penulis, bimbingan dan arahan dari Bapak dan Ibu Pembimbing serta bantuan semua pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu penulis haturkan terlebih dahulu terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Pembimbing I bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag dan Pembimbing II bapak Ikhwanuddin Harahap M.Ag yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Ketua STAIN Padangsidempuan, Pembantu Ketua I, II dan III, serta seluruh civitas akademika Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
3. Ayahanda (Alm) dan ibunda (Almh) tercinta yang selalu mendukung dan mendoakan penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, juga

suami tercinta Hery Syahputra Rangkuti dan keluarga yang telah memotivasi dan mau membantu biaya penulisan skripsi ini, serta keluarga lainnya yang telah mengasuh, mendidik serta memberikan bantuan moril dan materil yang tiada terhingga kepada penulis sampai sekarang ini yang tidak mungkin dapat dibalas dengan bentuk apapun untuk mengimbangnya.

4. Bapak dan Ibu dosen yang telah bersusah payah mendidik penulis dalam perkuliahan.
5. Bapak Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai Perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
6. pegawai serta staf Dinas Pendidikan kota Padangsidempuan yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian serta membantu penulis untuk mendapatkan data yang diperlukan.
7. Kepada semua pihak yang telah memberikan dukungannya baik secara moril maupun materil kepada penulis selama dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

Akhirnya dengan berserah diri kepada Allah SWT, semoga kita semua mendapat petunjuk dan hidayah-Nya untuk kesuksesan dunia dan akhirat.

Padangsidempuan 9 Maret 2012

Penulis



(FAUZIAH)

NIM: 07. 310 0083

**KEBIJAKAN-KEBIJAKAN PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN DALAM
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN SEBAGAI
KOTA PENDIDIKAN**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Memenuhi Syarat – Syarat Untuk Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Dalam Ilmu Tarbiyah*

Oleh :

FAUZIAH

NIM : 07. 310 0083

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2012**

**KEBIJAKAN-KEBIJAKAN PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN DALAM
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN SEBAGAI
KOTA PENDIDIKAN**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Memenuhi Syarat – Syarat Untuk Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Dalam Ilmu Tarbiyah*

Oleh :

FAUZIAH

NIM : 07. 310 0083

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 19610323 199003 2 001

Nahriayah Fatah, S.Ag., M.Pd
NIP. 19700703 199603 2 001

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2012**



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
Email. stainpasid@yahoo.co.id

Sekretariat: Jl. Imam Bonjol Km. 4,5 Sihitang Telp. (0634) 22080 Fax. (0634)-24022 Padangsidimpuan 22733

DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SARJANA

Ditulis Oleh : **FAUZIAH**
NIM : **07. 310 0083**
Skripsi Berjudul : **“KEBIJAKAN-KEBIJAKAN PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN SEBAGAI KOTA PENDIDIKAN”.**

KETUA	: Hj. Zulhimma, S.Ag., M.Pd	(.....)
SEKRETARIS	: Drs. Sahadir Nasution, M.Pd	(.....)
ANGGOTA	: 1. Hj. Zulhimma, S.Ag., M.Pd	(.....)
	2. Drs. Sahadir Nasution, M.Pd	(.....)
	3. Ali Asrul Lubis, S. Ag., M.Pd	(.....)
	4. Drs. Abdul Sattar Daulay, M.Ag	(.....)

Diuji di Padangsidimpuan pada tanggal 11 Mei 2012
Pikul. 09.00 s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai. 66.75 (C)
Indeks Prestasi Kumulatif/IPK. 3,5
Predikat: Cukup/Baik/Amat Baik/Cumlaude*)
*)Coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
Email. stainpasid@yahoo.co.id

Sekretariat: Jl. Imam Bonjol Km. 4,5 Sihitang Telp. (0634) 22080 Fax. (0634)-24022 Padangsidimpuan 22733

Hal : **FAUZIAH**

Padangsidimpuan,

2012

Lamp : 5 (Lima) exemplar

Kepada Yth,

Bapak Ketua STAIN Padangsidimpuan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **SITI KHOLIHAH** yang berjudul: **“KEBIJAKAN-KEBIJAKAN PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN SEBAGAI KOTA PENDIDIKAN”**. Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam Ilmu Tarbiyah pada STAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu dalam waktu yang tidak lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang Munaqasyah.

Demikian kami sampaikan kepada Bapak atas perhatiannya dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 19610323 199003 2 001

Nahriayah Fatah, S.Ag., M.Pd
NIP. 19700703 199603 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

Email. stainpasid@yahoo.co.id

Sekretariat: Jl. Imam Bonjol Km. 4,5 Sihitang Telp. (0634) 22080 Fax. (0634)-24022 Padangsidimpuan 22733

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul : **“KEBIJAKAN-KEBIJAKAN PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN SEBAGAI KOTA PENDIDIKAN”.**

Ditulis Oleh : **FAUZIAH**

NIM : **07. 310 0083**

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I).

**Padangsidimpuan, 11 Juni 2012
Ketua/Ketua Senat**

**Dr. H. IBRAHIM SIREGAR, MCL
NIM. 19680704 200003 1 003**

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **FAUZIAH**
NIM : **07. 310 0083**
Judul Skripsi : **“UPAYA GURU BIDANG STUDI AKIDAH AHKLAK
DALAM MENERAPKAN KURIKULUM TINGKAT
SATUAN PENDIDIKAN DI MTs N SIABU
KABUPATEN MANDAILING NATAL”.**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Mei 2012

Saya yang menyatakan

FAUZIAH

NIM: 07. 310 0083

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw yang telah bersusah payah dalam menyampaikan ajaran Islam kepada umatnya untuk mendapat pegangan hidup di dunia dan keselamatan di akhirat nanti.

Penulisan skripsi ini berjudul **“Upaya Guru Bidang Studi Akidah Akhlak Dalam Menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di MTs Negeri Siabu Kabupaten Mandailing Natal”**. Disusun guna melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam ilmu Tarbiyah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidimpuan.

Dalam penulisan Skripsi ini, penulis banyak menemui kesulitan dan kejanggalan disebabkan kurang dan masih terbatasnya pengetahuan dan pengalaman penulis. Akan tetapi berkat bantuan dan bimbingan dari Ibu Dosen pembimbing, berbagai pihak, akhirnya dapat terselesaikan juga meskipun hanya dalam bentuk yang sangat sederhana sekali. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag sebagai Pembimbing I dan Ibu Nahriya Fata, S.Ag., M.Pd sebagai pembimbing II, yang telah banyak memberi arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCI selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.
3. Ibu Hj. Zulhimma, S.Ag, M.Pd selaku Ketua Jurusan Tarbiyah, Bapak Drs. Sahadir Nasution, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah dan semua Staf Jurusan Tarbiyah yang telah memberikan bantuan peminjaman buku-buku dan literatur demi penyelesaian skripsi ini.
4. Ayahanda dan ibunda tercinta yang tidak pernah mengeluh dan mencurahkan kasih sayang, mendidik, mendo'akan, serta memberikan bantuan moril dan materil yang tiada terhingga kepada penulis sampai sekarang ini yang tidak mungkin dapat dibalas penulis dengan bentuk

apapun untuk mengimbangnya. Semoga Allah mengampuni dosa mereka, dan melindungi serta memberikan umur yang panjang dalam kebaikan kepada mereka.

5. Bapak-bapak dan Ibu-ibu dosen dan seluruh civitas akademik Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
6. Bapak Saparuddin selaku Kepala Sekolah MTs Negeri Siabu serta Ibu Siti Kholijah, Ibu Samsuriawati, Ibu Irma Dewi dan Ibu Anni Asnidar yang telah membantu penulis atas informasi dan pengalamannya selama mengajar.
7. Rekan-rekan mahasiswa STAIN Padangsidempuan yang tidak tertuliskan satu persatu.

Akhirnya kepada Allah jualah penulis berserah diri. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berdaya guna, khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi pembaca sekalian.

Padangsidempuan, Mei 201
Penulis,

FAUZIAH

NIM: 07. 310 0083

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
ABSTRAK	ix
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Batasan istilah	9
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II Kerangka Teori	15
A. Gambaran Umum Pemerintahan Kota Padangsidempuan.....	15
1. Dimensi historis	15
2. Keadaan demografis dan georafis	16
3. Agama	17
4. Pendidikan	18
B. Kebijakan-kebijakan pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan	23
BAB III Metodologi Penelitian	34
A. Lokasi penelitian	34
B. Jenis penelitian	36
C. Informan	37
D. Jenis data	38
E. Sumber data	39

F. Instrumen pengumpulan data	40
G. Analisa data	41
BAB IV Hasil Penelitian	
A. Kebijakan pemerintah Kota Padangsidempuan dalam bidang peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan	47
B. Implementasi kebijakan-kebijakan dinas pendidikan Kota Padangsidempuan dalam bidang peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan	58
C. Hambatan-hambatan dalam mengimplementasikan kebijakan-kebijakan dinas pendidikan Kota Padangsidempuan dalam bidang peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan	71
D. Keterbatasan peneliti	75
BAB V Penutup	
A. Kesimpulan	76
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
Lampiran	80

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
ABSTRAK	ix
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Batasan istilah	9
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II Kerangka Teori	15
A. Gambaran Umum Pemerintahan Kota Padangsidempuan.....	15
1. Dimensi historis	15
2. Keadaan demografis dan georafis	16
3. Agama	17
4. Pendidikan	18
B. Kebijakan-kebijakan pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan	23
BAB III Metodologi Penelitian	34
A. Lokasi penelitian	34
B. Jenis penelitian	36
C. Informan	37
D. Jenis data	38
E. Sumber data	39

F. Instrumen pengumpulan data	40
G. Analisa data	41
BAB IV Hasil Penelitian	
A. Kebijakan pemerintah Kota Padangsidempuan dalam bidang peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan	47
B. Implementasi kebijakan-kebijakan dinas pendidikan Kota Padangsidempuan dalam bidang peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan	58
C. Hambatan-hambatan dalam mengimplementasikan kebijakan-kebijakan dinas pendidikan Kota Padangsidempuan dalam bidang peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan	71
D. Keterbatasan peneliti	75
BAB V Penutup	
A. Kesimpulan	76
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
Lampiran	80

ABSTRAK

Nama : FAUZIAH

Nim : 07. 310 0083

Judul skripsi : Kebijakan-Kebijakan Pemerintah Kota Padangsidempuan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Kota Padangsidempuan Sebagai Kota Pendidikan

Tahun : 2012

Permasalahan penelitian ini adalah kebijakan pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Kota Padangsidempuan yang memiliki misi untuk mewujudkan Kota Padangsidempuan sebagai Kota Pendidikan. Untuk meningkatkan mutu pendidikan tentunya hal mendasar yang ditingkatkan yaitu pendidik ataupun guru yang bertanggung jawab dalam memberikan Pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya pemerintah melalui kebijakan-kebijakan yang dibuat dalam upaya peningkatan mutu Pendidikan di Kota Padangsidempuan khususnya para guru atau tenaga pengajar sebagai sumber ilmu bagi muridnya ataupun peserta didik.

Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya pemerintah melalui kebijakan-kebijakan yang dibuat dalam upaya peningkatan mutu Pendidikan di Kota Padangsidempuan khususnya para guru atau tenaga pengajar sebagai sumber ilmu pada murid-muridnya, untuk mengetahui bagaimana implementasi kebijakan-kebijakan pemerintah Kota Padangsidempuan dalam bidang Pendidikan, serta untuk mengetahui kendala dalam pengimplementasian kebijakan-kebijakan untuk peningkatan mutu Pendidikan di Kota Padangsidempuan.

Instrumen pengumpulan data untuk mengumpulkan data adalah observasi dan wawancara. Observasi ini dilakukan untuk memperkuat data tentang peranan pemerintah/dinas Pendidikan dalam meningkatkan mutu Pendidikan di Kota Padangsidempuan. Selanjutnya data yang dikumpulkan diolah dan dianalisa dengan menggunakan analisis metode penelitian deskriptif dengan menggunakan metode berfikir induktif dan metode berfikir deduktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Pendidikan dinas Kota Padangsidempuan periode 2010-2014 yaitu meningkatkan jumlah serta kualitas Pendidikan dan tenaga kePendidikan serta meningkatkan mutu Pendidikan dengan kebijakan-kebijakan berupa memfasilitasi KKG (Kelompok Kerja Guru), MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), dan MKKS (Musyawarah Kepala-Kepala Sekolah), peningkatan kualifikasi non sarjana hingga sarjana, tunjangan tambahan penghasilan guru dan pelatihan kompetensi guru.

ABSTRAK

Nama : FAUZIAH
Nim : 07. 310 0083
Judul skripsi : Kebijakan-Kebijakan Pemerintah Kota Padangsidempuan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Kota Padangsidempuan Sebagai Kota Pendidikan
Tahun : 2012

Permasalahan penelitian ini adalah kebijakan pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Kota Padangsidempuan yang memiliki misi untuk mewujudkan Kota Padangsidempuan sebagai Kota Pendidikan. Untuk meningkatkan mutu pendidikan tentunya hal mendasar yang ditingkatkan yaitu pendidik ataupun guru yang bertanggung jawab dalam memberikan Pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya pemerintah melalui kebijakan-kebijakan yang dibuat dalam upaya peningkatan mutu Pendidikan di Kota Padangsidempuan khususnya para guru atau tenaga pengajar sebagai sumber ilmu bagi muridnya ataupun peserta didik.

Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya pemerintah melalui kebijakan-kebijakan yang dibuat dalam upaya peningkatan mutu Pendidikan di Kota Padangsidempuan khususnya para guru atau tenaga pengajar sebagai sumber ilmu pada murid-muridnya, untuk mengetahui bagaimana implementasi kebijakan-kebijakan pemerintah Kota Padangsidempuan dalam bidang Pendidikan, serta untuk mengetahui kendala dalam pengimplementasian kebijakan-kebijakan untuk peningkatan mutu Pendidikan di Kota Padangsidempuan.

Instrumen pengumpulan data untuk mengumpulkan data adalah observasi dan wawancara. Observasi ini dilakukan untuk memperkuat data tentang peranan pemerintah/dinas Pendidikan dalam meningkatkan mutu Pendidikan di Kota Padangsidempuan. Selanjutnya data yang dikumpulkan diolah dan dianalisa dengan menggunakan analisis metode penelitian deskriptif dengan menggunakan metode berfikir induktif dan metode berfikir deduktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Pendidikan dinas Kota Padangsidempuan periode 2010-2014 yaitu meningkatkan jumlah serta kualitas Pendidikan dan tenaga kePendidikan serta meningkatkan mutu Pendidikan dengan kebijakan-kebijakan berupa memfasilitasi KKG (Kelompok Kerja Guru), MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), dan MKKS (Musyawarah Kepala-Kepala Sekolah), peningkatan kualifikasi non sarjana hingga sarjana, tunjangan tambahan penghasilan guru dan pelatihan kompetensi guru.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan pendidikan sangat penting dan tidak bisa dipisahkan dari keseluruhan proses kehidupan manusia. Kebutuhan manusia terhadap pendidikan bersifat mutlak baik kehidupan pribadi, keluarga, masyarakat dan bangsa. Begitu pentingnya fungsi pendidikan bagi suatu masyarakat dan bangsa, karena keberhasilan pendidikan memberikan dampak yang besar bagi suatu bangsa untuk memperbaiki mutu pendidikan termasuk harapan yang lebih besar untuk memperbaiki mutu kehidupan.

Pendidikan tidak boleh dilaksanakan dengan coba-coba atau secara serampangan saja, sebab menyangkut masa depan generasi muda suatu bangsa dan masyarakat. Untuk melaksanakan pendidikan perlu terlebih dahulu menyediakan tenaga pendidik yang profesional. Demikian pula usaha peningkatan mutu tenaga kependidikan baik secara personal, sosial maupun profesional harus benar-benar dipikirkan dan dilaksanakan.

Pada dasarnya keberadaan guru sebagai tenaga pendidik merupakan tenaga lapangan yang langsung melaksanakan pendidikan dan sebagai ujung tombak keberhasilan pendidikan. Dalam spektrum pendidikan yang begitu luas, keberadaan guru sangat strategis dan menentukan dalam pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) setiap bangsa. Apabila dikaitkan dengan cita-cita nasional

serta fungsi pendidikan itu sendiri dalam mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan, maka posisi guru secara penuh diyakini akan menentukan kemajuan pendidikan yang bermutu di masa kini dan masa depan dalam dunia pendidikan.

Sebagai suatu sistem, pendidikan terdiri dari beberapa unsur pendidik ataupun guru merupakan salah satu unsur dari pendidikan tersebut. Adapun unsur-unsur pendidikan yaitu:¹

1. Pendidik

Pendidik adalah orang yang bertanggung jawab dalam memberikan pendidikan. Kedudukan pendidik sangat strategis dalam kelangsungan pendidikan, baik di sekolah maupun di rumah tangga dan masyarakat. Akan tetapi pendidik bukan hanya guru, orangtua dan bahkan siapapun yang melibatkan diri dan mengambil peranan dalam memberikan bimbingan, pengajaran, ataupun pelatihan terhadap orang lain bisa disebut sebagai pendidik.² Dengan kata lain para guru sebagai pendidik di sekolah bertanggung jawab memberikan pendidikan bagi murid atau peserta didiknya.

2. Anak didik

Anak didik adalah orang yang memerlukan bantuan dari orang dewasa dalam mengembangkan dirinya.³ Demikian pula di sekolah anak didik atau peserta didik (murid atau siswa) adalah orang yang mendapat bantuan berupa

¹Syafruddin, *Ilmu Pendidikan: Perspektif Baru Rekonstruksi Budaya Abad XXI*, (Bandung: Citapustaka Media, 2005), hlm. 120

²Noeng Muhadjir, *Ilmu Pendidikan Dan Perubahan Sosial Suatu Teori Pendidikan*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1997), hlm. 102

³Syafruddin, *Op, Cit*, hlm. 130

pemindahan ilmu pengetahuan, nilai-nilai, pembentukan sikap dan keterampilan sesuai dengan potensi, bakat dan bawaan anak didik.

Anak didik merupakan sasaran pendidikan, pihak yang dididik diarahkan, dipimpin dengan berbagai nilai-nilai kebaikan, ilmu pengetahuan dan keterampilan agar menjadi manusia yang berbudi.

3. Tujuan pendidikan

Tujuan pendidikan merupakan satu unsur yang menjadi patokan sasaran yang ingin dicapai oleh pendidik. Tanpa tujuan yang ditetapkan, maka usaha pendidikan tidak akan terarah dan terkesan tidak disengaja atau dilaksanakan serampangan saja.

4. Alat pendidikan

Alat pendidikan adalah segala sesuatu yang berfungsi mendukung tercapainya tujuan pendidikan.⁴ Alat pendidikan dapat berupa benda maupun bukan benda.

5. Lingkungan pendidikan

Lingkungan pendidikan terbagi kepada tiga bagian, yaitu:⁵

- a. Lingkungan keluarga yang disebut juga dengan lingkungan pertama.
- b. Lingkungan sekolah yang disebut juga dengan lingkungan kedua
- c. Lingkungan masyarakat yang disebut juga dengan lingkungan ketiga

⁴Abdurrahman An-Nahlawi, *Prinsip-prinsip Dan Metode Pendidikan Islam*, (Bandung: CV Diponegoro, 1989), hlm. 134

⁵M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 144

Seluruh unsur tersebut tidak dapat dipisahkan, karena salah satu unsur tidak akan berfungsi dengan baik, manakala tidak didukung oleh berfungsinya unsur lain dalam mencapai tujuan pendidikan.

Dalam pencapaian tujuan pendidikan pada suatu daerah tentunya harus dilandasi dengan adanya kerja sama antara pemerintah daerah dalam hal pendidikan. Unsur-unsur pendidikan tersebut berfungsi utuh dalam pencapaian mutu pendidikan yang unggul. Akan tetapi pencapaian mutu pendidikan yang berkualitas serta unggul perlu kiranya terjalin kerja sama yang baik antara aparatur pemerintahan sebagai penancang kebijakan-kebijakan yang diimplementasikan dalam dunia pendidikan untuk pencapaian tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa seperti yang tertera dalam pembukaan UUD 1945 dengan aparatur yang melaksanakan pendidikan langsung di lapangan, dalam hal ini ialah tenaga pendidik yaitu guru-guru.

Tujuan ini dicapai dengan ataupun melalui kebijakan-kebijakan publik yang dikembangkan oleh pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.

Arah kebijakan pembangunan pendidikan di daerah pada prinsipnya merupakan penerjemahan dari kebijakan pembangunan nasional. Karena itu, arah kebijakan pendidikan di daerah dapat berupa spesifikasi, penajaman, dan elaborasi dari arah kebijakan pembangunan nasional.

Begitu pula halnya dengan kebijakan publik yang berkenaan dengan upaya peningkatan kualitas penguasaan ilmu dan pengetahuan, yaitu secara khusus

kebijakan dibidang pembangunan pendidikan. Pemerintah orde baru menetapkan kebijakan publik dibidang pendidikan berupa UU No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS). Yang kemudian pada tahun 2003 ditetapkan UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, sebagai pengganti UU No. 2 tahun 1989 tentang SISDIKNAS.⁶

Kebijaksanaan pendidikan nasional juga telah dirumuskan dalam ketetapan MPR RI No. 11/MPR/1989.⁷ Pelaksanaan kebijakan itu bertujuan menumbuhkan manusia-manusia yang dapat membangun dirinya sendiri dan bersama-sama bertanggung jawab atas perwujudan tujuan nasional yang telah dirumuskan dalam pembukaan UUD 1945.

Dalam pelaksanaan ataupun implementasi kebijakan pemerintah, tentunya kualitas daerah memang lebih mengetahui serta memahami apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan daerahnya masing-masing baik dalam sektor pendidikan.

Demikian halnya dengan kota Padangsidempuan yang memiliki kebijakan serta visi dan misi dalam pemerintahan yang bertujuan meningkatkan sumber daya daerahnya sebagai daerah otonomi, khususnya pada bidang pendidikan.

Kota Padangsidempuan dikenal sebagai kota pendidikan, hal ini didukung dengan banyaknya sekolah, mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD),

⁶Riant Nugroho, *Kebijakan Pendidikan yang Unggul*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 5-7

⁷Ary H. Gunawan, *Kebijakan-kebijakan Pendidikan Di Indonesia*, (Jakarta: Bina Aksara, 1986), hlm. 113

Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) serta Universitas atau Sekolah Tinggi. Hampir setengah penduduk kota juga merupakan pelajar, dan ungkapan sederhana namun sarat makna yang dilontarkan Walikota Padangsidempuan, Zulkarnain Nasution, juga merupakan modal dalam hal ini. Ungkapan itu tersimpul pada kalimat “mewujudkan kota Padangsidempuan sebagai kota pendidikan”.⁸

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dikatakan bahwa misi walikota Padangsidempuan yang ingin mewujudkan kota Padangsidempuan sebagai kota pendidikan merupakan tantangan sekaligus peluang bagi para pendidik.

Maka dari itu peranan dan fungsi pendidikan sangat penting bagi suatu masyarakat dan pemerintahan. Dan untuk pencapaian hal tersebut tentunya peran pemerintah sebagai pembuat kebijaksanaan (*policy making*) amat menentukan pencapaiannya secara maksimal. Hal ini tentunya diarahkan kepada dinas pendidikan. Dinas pendidikan memiliki visi pendidikan terwujudnya pendidikan yang berkualitas di kota Padangsidempuan. Dan dari visi tersebut dirumuskan misi pendidikan kota Padangsidempuan, yaitu meningkatkan mutu pendidikan dan meningkatkan pelayanan aparatur.⁹

Dalam pengimplementasian visi dan misi tersebut tentunya ditemui beberapa hambatan serta tantangan. Berdasarkan studi pendahuluan yang

⁸Basyar Hamidi, *Pemerintah Kota Padangsidempuan Menghadapi Tantangan Zaman*, (Padangsidempuan: Pemko Padangsidempuan, 2003), hlm. 5-8

⁹Baharuddin, dkk, *Peta Dan Profil Pendidikan Kota Padangsidempuan*, (Padangsidempuan: Dinas Pendidikan Daerah Kota Padangsidempuan, 2006), hlm. 49

dilaksanakan di Dinas Pendidikan Kota Padangsidempuan, peneliti menemukan bahwa penerapan kebijakan yang tampak di lapangan kurang memadai, khususnya dikalangan tenaga pendidik. Hal ini ditandai dengan banyaknya guru yang tidak fokus terhadap profesi yang diembannya sebagai guru. Tidak sedikit dari mereka yang mengambil kerja sampingan di dalam maupun luar sekolah, dan ini tentunya mengurangi perhatian untuk melaksanakan tugas secara maksimal. Untuk itu peneliti menyusun penelitian dengan judul “KEBIJAKAN-KEBIJAKAN PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN SEBAGAI KOTA PENDIDIKAN”.

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian rumusan masalah sangat perlu agar tidak terjadi kekeliruan dan kesalahpahaman yang berbeda dengan maksud peneliti. Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang terdapat dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Apa sajakah kebijakan-kebijakan pemerintah kota Padangsidempuan dalam meningkatkan mutu pendidikan di kota Padangsidempuan dalam bidang pendidikan?
2. Bagaimana implementasi kebijakan-kebijakan pemerintah kota Padangsidempuan dalam bidang pendidikan?

3. Apa hambatan-hambatan dalam mengimplementasikan kebijakan-kebijakan pemerintah kota Padangsidempuan dalam bidang pendidikan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini secara umum adalah untuk memperoleh pengetahuan yang lengkap dan jelas tentang masalah di atas dan selanjutnya dianalisis secara cermat dan mendalam yang rinciannya adalah untuk menjawab beberapa pertanyaan di bawah ini:

1. Untuk mengetahui upaya pemerintah melalui kebijakan-kebijakan yang dibuat dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di kota Padangsidempuan khususnya bagi para guru atau tenaga pengajar sebagai sumber ilmu bagi murid-muridnya.
2. Untuk mengetahui bagaimana implementasi kebijakan-kebijakan pemerintah kota Padangsidempuan dalam bidang pendidikan.
3. Untuk mengetahui kendala dalam pengimplementasian kebijakan-kebijakan untuk peningkatan mutu pendidikan di kota Padangsidempuan.

Sehubungan itu penelitian ini diharapkan berguna untuk:

1. Mendapatkan pengetahuan yang sistematis dan jelas bagi peneliti tentang upaya pemerintah melalui kebijakan-kebijakan yang dibuat dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di kota Padangsidempuan.
2. Dijadikan studi empiris bagi pemerintah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di kota Padangsidempuan.

3. Dijadikan sebagai bahan *komperatif (perbandingan)* bagi yang berminat mengadakan penelitian terhadap permasalahan yang sama di kota Padangsidempuan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi pemerintah agar senantiasa memahami fungsi dan tugas dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan memberlakukan serta melaksanakan kebijakan-kebijakan yang unggul dalam bidang kependidikan.
2. Bagi guru-guru agar bekerja sama dengan pemerintah dalam penciptaan mutu pendidikan yang unggul di kota Padangsidempuan menuju kota pendidikan yang unggul.
3. Bagi pembaca untuk dijadikan bahan bacaan serta penambah wawasan pengetahuan.
4. Bagi peneliti sebagai syarat menyelesaikan studi di fakultas Tarbiyah dalam meraih gelar sarjana pendidikan islam di STAIN Padangsidempuan.

E. Batasan istilah

Sebagai usaha menghindarkan multi persepsi serta dispersepsi terhadap istilah dalam judul skripsi ini, maka penulis memberikan batasan istilah sebagaimana di bawah ini:

1. Kebijakan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan suatu rangkaian konsep dan asas yang menjadi garis besar dan dasar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan, kepemimpinan dan cara bertindak dalam tata pemerintahan atau organisasi dan sebagainya, pernyataan cita-cita, tujuan, prinsip serta maksud sebagai garis pedoman untuk manajemen dalam usaha mencapai sasaran dan garis haluan.¹⁰

Dan kebijakan juga merupakan keputusan-keputusan yang memiliki jangkauan yang paling luas, perspektif waktu yang paling lama, dan yang umumnya memerlukan informasi dan kontemplasi.¹¹

Juga mengutip makna kebijakan menurut Ia Laswell dalam bukunya *the policy orientation*, kata “kebijakan” (*policy*) umumnya dipakai untuk menunjukkan pilihan terpenting yang diambil baik dalam kehidupan organisasi atau privat.¹²

Sedangkan menurut Helco dalam bukunya “*policy analysis*”, kebijakan adalah sebuah konsep yang kurang lebih berada di tengah-tengah ataupun disepakati bersama.¹³

Pada penelitian ini, peneliti memilih untuk membatasi makna kebijakan tersebut yaitu sebagai suatu kebijakan dalam bidang pendidikan. Institusi negara yaitu pemerintah sebagai pembuat keputusan-keputusan dalam rangka

¹⁰KBBI, cetakan I edisi ke III, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 203

¹¹Robert R. Mayer dan Ernest Green Wood, *Rancangan Penelitian Kebijakan Sosial*, (Jakarta: CV Rajawali 1984), hlm. 2

¹²Wayne Parsons, *Public Policy Pengantar Teori Dan Praktik Analisis Kebijakan*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 4

¹³*Ibid.* hlm. 14

mencapai tujuan pendidikan nasional yaitu seperti yang dinyatakan dalam UUD tahun 1945 alinea ketiga.

Adapun kebijakan pendidikan yaitu yang berkenaan dengan kumpulan hukum atau aturan-aturan yang mengatur pelaksanaan sistem pendidikan, disinilah tercakup tujuan pendidikan tersebut dan bagaimana mencapai tujuan tersebut, sehingga dapat mencapai mutu pendidikan yang bermutu di kota Padangsidempuan sebagai kota Pendidikan.

Adapun kebijakan yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah beberapa bentuk keputusan yang diprogramkan dinas pendidikan kota Padangsidempuan dalam peningkatan mutu pendidikan khususnya bagi para tenaga pengajar (guru/pendidik).

2. Pemerintahan merupakan suatu sistem dalam menjalankan wewenang dan kekuasaan mengatur kehidupan sosial, ekonomi dan politik suatu negara atau bagian-bagiannya dan ini tergantung dalam sekelompok orang yang secara bersama-sama memikul tanggung jawab terbatas untuk menggunakan kekuasaan.¹⁴

Sedangkan secara terminologi, seperti yang dikutip oleh Prof. Drs. S. Pamudji, MPA dalam bukunya kepemimpinan pemerintahan di Indonesia, bahwa pemerintahan menurut C.F. Strong dalam bukunya *Modern Political Constitutional* adalah organisasi dalam mana diletakkan hak untuk melaksanakan kekuasaan berdaulat atau tertinggi.

¹⁴KBBI, *OP, Cit*, hlm. 504

Sedangkan menurut Samuel Edward Finer dalam bukunya *Comparative Government*, paling sedikit mempunyai 4 arti, yaitu:

- a. Menunjukkan kegiatan atau proses memerintah, yaitu melaksanakan kontrol
- b. Menunjukkan masalah-masalah negara
- c. Menunjukkan orang-orang atau pejabat-pejabat untuk tugas memerintah

Menunjukkan cara, metode, atau sistem dengan mana suatu masyarakat tertentu diperintah.

Dengan demikian, adapun pemerintah yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini ialah pemerintah yang mengatur bidang kependidikan ataupun Dinas Pendidikan sebagai badan pemerintah yang mengurus bidang pendidikan di kota Padangsidempuan.

3. Mutu menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan suatu ukuran baik atau buruk suatu benda ataupun kadar taraf atau derajatnya. Sedangkan Benyamin S. Bloom berpendapat bahwa mutu ialah merupakan suatu hal yang essential sebagai bagian dalam suatu proses yang berbentuk nilai.¹⁵

Sedangkan pendidikan memiliki pengertian sebagai suatu proses perubahan atau mengubah sikap dan tata laku seseorang ataupun kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia. Sedangkan menurut Undang-

¹⁵Syafruddin dan Mesiono, *Pendidikan Bermutu Unggul (Visi Pendidikan Menuju Tahun 2020 Dalam Konteks Otonomi Daerah)*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 56

Undang tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat 1 menyatakan : pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik serta aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹⁶

4. Guru Menurut UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.¹⁷

F. Sistematika pembahasan

Penelitian ini terdiri dari beberapa bab dan sub bab, agar lebih mengetahui ruang lingkup penelitian ini peneliti menyusunnya dalam sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, manfaat penelitian, dan batasan istilah.

¹⁶UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, pasal 1 ayat 1

¹⁷Tim Penyusun UU RI No. 14 Tahun 2005 *Tentang Guru Dan Dosen*, (Bandung: Bani Quraisy, 2006), hlm. 2

BAB II kerangka teori yang memuat teori tentang pengertian pemerintah, pengertian kebijakan, pengertian mutu pendidikan dan pengertian kota pendidikan.

BAB III adalah metodologi penelitian memuat lokasi penelitian, informan, jenis data, sumber data, instrumen pengumpulan data dan analisis data serta sistematika pembahasan.

BAB IV adalah hasil penelitian terdiri atas kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan khususnya peningkatan mutu tenaga pendidik dan hambatan-hambatan yang dihadapi pemerintah dalam upaya pelaksanaan kebijakan tersebut.

BAB V penutup yang terdiri atas kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Gambaran Umum Pemerintahan Kota Padangsidempuan

1. Dimensi historis

Kota Padangsidempuan dikelilingi oleh sungai dan bukit barisan. Pada tahun 1700-an kota Padangsidempuan disebut “Padang Na Dimpu” yang berarti dataran tinggi yang ditumbuhi ilalang. Kota Padangsidempuan terletak diketinggian 104 m di atas permukaan laut dan merupakan pusat wilayah Tapanuli bagian selatan.

Karena hal tersebut di kota Padangsidempuan didirikan berbagai fasilitas berupa sekolah-sekolah pada zaman pemerintahan Belanda tahun 1830 dan juga pemerintahan Jepang. Fasilitas-fasilitas tersebut tentunya mengubah wajah kota Padangsidempuan hingga saat ini.

Kota Padangsidempuan sebagai kota yang berkembang sesuai dengan potensi yang dimilikinya, dirintis oleh pemimpin-pemimpin pemerintahan, yaitu pada tahun 1960 oleh bupati Tapanuli Selatan (alm. Drs. M. Nurdin Nasution). Pada tahun 1982 kota Padangsidempuan menjadi kota administratif berdasarkan PP No. 32 tahun 1982. dan pada tahun 2001, menteri dalam negeri atas nama presiden meresmikan Padangsidempuan menjadi kota dengan melantik Drs. Zulkarnain Nasution sebagai walikota Padangsidempuan hingga sekarang.

2. Keadaan Demografis dan Geografis

Kota Padangsidimpuan adalah kota yang memiliki suhu berkisar antara 15,03°C-22,75°C dan terletak pada garis 1° 28'19" sampai dengan 01° 18'07" lintang utara dan 99° 18'53" sampai dengan 99° 20'35" bujur timur.

Lokasi wilayah kota Padangsidimpuan dikelilingi oleh Kabupaten Tapanuli Selatan.

1. Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Tapanuli Selatan (Kecamatan Padangsidimpuan Barat).
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Tapanuli Selatan (Kecamatan Padangsidimpuan Timur).
3. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Padangsidimpuan Barat/Timur.
4. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Padangsidimpuan Timur.

Luas wilayah kota Padangsidimpuan adalah 11.456,66 Ha, dengan luas daerah daratan 11,86 Km² yang dikelilingi oleh pebukitan. Kota Padangsidimpuan termasuk beriklim sedang dan mempunyai dua musim, yaitu musim panas (kemarau) yang terjadi pada bulan Maret sampai dengan Agustus, sedangkan musim penghujan terjadi pada bulan September sampai dengan bulan Februari.

Dalam budaya masyarakat kota Padangsidimpuan menyangkut kekerabatan dan hanya ada di belahan bumi Tapanuli Selatan ini, yaitu menyangkut kekerabatan dalam konteks geneologis yang dikenal dengan

istilah dalihan na tolu yang menggambarkan struktur kekerabatan sesuai dengan maknanya kekerabatan dibagi kepada tiga struktur, yaitu (1). Mora, semua pihak famili dari garis saudara laki-laki ibu atau pihak mertua dari seorang laki-laki (2). Anak boru, semua famili dari pihak suami atau keluarga pihak laki-laki yang memperisteri anak gadis pihak keluarga lain, (3). Kahanggi, sebarisan, orang-orang yang semarga atau sewarisan.¹

Ketiga kelompok ini memiliki kedudukan dan fungsi masing-masing, tetapi tetap terjalin kerja sama yang baik, terutama dalam menghadapi siluluton (peristiwa kemalangan) dan siriaon (upacara kegembiraan).

3. Agama

Mayoritas penduduk kota Padangsidimpuan ialah islam berkisar 90% dan agama katolik serta agama kristen lainnya, budha dan hindu selebihnya. Seperti tertera dalam tabel berikut:²

Tabel I

No	Kecamatan	Islam	Kristen		Hindu	Budha
			Protestan	Katolik		
1.	Padangsidimpuan Utara	49.640	2.186	828	-	866
2.	Padangsidimpuan Selatan	44.969	8.602	755	36	108
3.	Padangsidimpuan Hutaimbaru	18.919	1.093	-	-	-
4.	Padangsidimpuan Batunadua	15.637	514	-	-	-

¹Basyar Hamidy, *Siala Sampagul: Nilai-nilai Luhur Budaya Masyarakat Kota Padangsidimpuan*, (Padangsidimpuan: Pemerintah Kota Padangsidimpuan, 2004), hlm. 22-28

²Basyar Hamidy, *Pemerintah Kota Menghadapi Tantangan Zaman*, (Padangsidimpuan: Pemerintah Kota Padangsidimpuan, 2004), hlm. 181

5.	Padangsidimpuan Tenggara	18.429	1.917	-	-	-
Jumlah		147.594	14.312	1.581	36	974

Tabel II

No	Kecamatan	Agama					Jlh
		Islam	Katolik	Protestan	Budha	Hindu	
1.	Padangsidimpuan Tenggara	90,13	0,63	9,15	0,04	0,01	100
2.	Padangsidimpuan Selatan	82,59	0,93	16,35	0,16	0	100
3.	Padangsidimpuan Batunadua	96,65	0,23	2,79	0	0,03	100
4.	Padangsidimpuan Utara	94,43	0,60	3,76	1,21	0,01	100
5.	Padangsidimpuan Hutaimbaru	96,20	0,13	3,66	0	0	100
		90,50	0,62	8,92	0,44	0,01	100

Sumber: BPS Padangsidimpuan

Adat serta peraturan yang ada di daerah kota Padangsidimpuan ini juga berazaskan agama dengan adanya Majelis Ulama Indonesia kota Padangsidimpuan di daerah Padangsidimpuan utara.

4. Pendidikan

Adapun kondisi obyektif pendidikan kota padangsidmpuan dalam aspek tenaga kerja pendidik dan peserta didik yaitu:

a. Tenaga pendidik

Tenaga pendidik sangat dibutuhkan dalam menggerakkan berjalannya organisasi kependidikan sebagaimana yang diharapkan. Oleh karena itu untuk mencapai pendidikan yang bermutu maka harus disiapkan tenaga pendidik yang memiliki kapabilitas sesuai dengan bidangnya.

Mayoritas pendidikan tenaga pendidik atau guru kota Padangsidempuan ialah sarjana dan diharapkan tingkat pendidikan tenaga pendidik semakin baik agar pada suatu saat dapat mengikuti percepatan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kualitas tenaga pendidik tidak lepas dari faktor dominan bagi peningkatan mutu pendidikan kota Padangsidempuan. Oleh karena itulah tentunya pemerintah kota diwajibkan untuk meningkatkan mutu guru dengan berbagai program pemerintah serta peningkatan kesejahteraan guru di kota Padangsidempuan.

B. Kebijakan-kebijakan Pemerintah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

1. Pengertian kebijakan

Secara etimologi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kebijakan berasal dari kata bijak yang merupakan suatu rangkaian konsep dan asas yang menjadi garis besar dan dasar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan, kepemimpinan dan cara bertindak dalam tata pemerintahan atau organisasi dan sebagainya, pernyataan cita-cita, tujuan, prinsip serta maksud sebagai garis pedoman untuk manajemen dalam usaha mencapai sasaran dan garis haluan.³

³KBBI, *Loc, Cit*, hlm. 204

Sedangkan secara terminologi, menurut Wayne Parsons dalam bukunya *Public Policy* pengantar teori dan praktik analisis kebijakan, bahwa sanya kebijakan ialah seperangkat aksi atau rencana, yang mengandung tujuan politik. Juga mengutip makna kebijakan menurut Ia Laswell dalam bukunya *the policy orientation*, kata “kebijakan” (*policy*) umumnya dipakai untuk menunjukkan pilihan terpenting yang diambil baik dalam kehidupan organisasi atau privat.⁴

Sedangkan menurut Helco dalam bukunya “*policy analysis*”, kebijakan adalah sebuah konsep yang kurang lebih berada di tengah-tengah ataupun disepakati bersama.⁵

Menetapkan suatu kebijakan ataupun kebijaksanaan adalah fungsi politik yang dijalankan oleh pemerintah dan pelaksanaannya adalah fungsi administrasi yang dijalankan oleh pemerintah. Adapun fungsi pemerintah yaitu: Membuat kebijaksanaan (*policy making*) yang dilaksanakan oleh pihak legislatif (di Indonesia dilaksanakan bersama pihak eksekutif atau pemerintah dalam arti sempit), dan pelaksanaan kebijakan.⁶

2. Pengertian pemerintah

⁴Wayne Parsons, *Op Cit*, hlm. 4

⁵*Ibid.* hlm. 14

⁶Inu Kencana Syafi'ie, *Sistem Pemerintahan Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), hlm.

Secara etimologi, pemerintahan berasal dari perkataan pemerintah, sedangkan pemerintah berasal dari perkataan perintah.⁷ Menurut kamus kata-kata tersebut mempunyai arti sebagai berikut:

- a. Perintah adalah perkataan yang bermaksud menyuruh melakukan sesuatu.
- b. Perintah adalah kekuasaan memerintah sesuatu negara (daerah negara) atau badan yang tertinggi yang memerintah sesuatu negara (seperti kabinet merupakan suatu pemerintah)
- c. Pemerintahan adalah perbuatan (cara, hal urusan dan sebagainya) memerintah.

Sedangkan secara terminologi, seperti yang dikutip oleh Prof. Drs. S. Pamudji, MPA dalam bukunya kepemimpinan pemerintahan di Indonesi, bahwa pemerintahan menurut C.F. Strong dalam bukunya *modern political constitutional* adalah organisasi dalam mana diletakkan hak untuk melaksanakan kekuasaan berdaulat atau tertinggi.

Dengan demikian, pemerintah dalam arti luas merupakan sesuatu yang lebih besar dari pada suatu badan atau kementerian-kementerian, pemerintahan adalah perbuatan memerintah yang dilakukan oleh organ-organ atau badan-badan legislatif, eksekutif dan yudikatif, dalam rangka mencapai tujuan pemerintahan negara (tujuan nasional). Sedangkan pemerintahan dalam

⁷S. Pamadji, *Kepemimpinan Pemerintahan Di Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm. 22-25

arti sempit ialah perbuatan memerintah yang dilakukan oleh organ eksekutif dan jajarannya dalam rangka mencapai tujuan pemerintahan negara.

Sedangkan menurut Samuel Edward Finer dalam bukunya *comparative government*, paling sedikit mempunyai 4 arti, yaitu:

- a. Menunjukkan kegiatan atau proses memerintah, yaitu melaksanakan kontrol
- b. Menunjukkan masalah-masalah negara
- c. Menunjukkan orang-orang atau pejabat-pejabat untuk tugas memerintah
- d. Menunjukkan cara, metode, atau sistem dengan mana suatu masyarakat tertentu diperintah.

Untuk itu, pemerintah memiliki tugasnya dalam pembentukan kebijakan untuk menjalankan wewenang serta kekuasaannya dalam mengatur kehidupan sosial masyarakatnya. Begitu pula halnya dengan kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan, yang bertujuan mengatur dan menata pendidikan agar lebih baik serta berkualitas.

3. Pengertian mutu pendidikan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, mutu merupakan suatu ukuran baik atau buruk suatu benda ataupun kadar taraf atau derajatnya. Sedangkan

Benyamin S. Bloom berpendapat bahwa mutu ialah merupakan suatu hal yang essensial sebagai bagian dalam suatu proses yang berbentuk nilai.⁸

Sedangkan pendidikan memiliki pengertian sebagai suatu proses perubahan atau mengubah sikap dan tata laku seseorang ataupun kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia. Sedangkan menurut Undang-Undang tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat 1 menyatakan: pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik serta aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁹

Seperti yang dikutip Syafruddin dan Mestiono dalam bukunya pendidikan bermutu unggul bahwa pendidikan bermutu unggul ialah pendidikan yang memiliki serta mencapai tujuannya dengan baik. Charles Hoy menyatakan mutu pendidikan ialah suatu evaluasi terhadap proses pendidikan dengan harapan tinggi untuk mencapai dan mengembangkan bakat-bakat para pelanggan pendidikan dalam proses pendidikan.¹⁰

⁸Syafruddin dan Mesiono, *Op, Cit*, hlm. 57

⁹UU Sisdiknas, *Loc, Cit*

¹⁰Syafruddin, *Pendidikan Dalam Pembangunan Nasional Menyongsong Abad XXI*, (Bandung: Rineka Cipta, 2000), hlm. 150

Disamping kriteria di atas, kualitas pendidikan yang berhasil ditandai dari:¹¹

- a. Tingginya rasa kepuasan pengajaran, termasuk tingginya pengharapan murid.
- b. Tercapainya target kurikulum pengajaran.
- c. Pembinaan yang sangat baik terhadap spiritual, moral, sosial dan pengembangan budaya para pelajar.
- d. Tidak ada murid yang bermasalah dalam kejiwaan atau resiko emosional.
- e. Tidak ada pertentangan antara hubungan murid dengan para staf/guru.

Adapun “hakikat mutu dalam pendidikan” yaitu:¹²

- a. Menciptakan konsistensi tujuan
- b. Mengadopsi filosofi mutu total
- c. Mengurangi kebutuhan pengujian
- d. Menilai bisnis sekolah dengan cara baru
- e. Memperbaiki mutu dan produktivitas serta mengurangi biaya
- f. Belajar sepanjang hayat
- g. Kepemimpinan dalam pendidikan
- h. Mengeliminasi rasa takut
- i. Menciptakan budaya mutu

¹¹*Ibid.*

¹²Jerome S. Arcaro, *Pendidikan Berbasis Mutu: (Prinsip-Prinsip Perumusan Dan Tata Langkah Penerapan)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hlm. 85-89

- j. Perbaikan proses
- k. Membantu siswa berhasil
- l. Komitmen
- m. Tanggung jawab

Peningkatan kapasitas belajar ataupun pendidikan suatu daerah merupakan suatu proses budaya yang tertuju pada peningkatan harkat dan martabat manusia. Proses ini juga berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Oleh sebab itu, proses pembelajaran bangsa merupakan tanggung jawab bersama baik antara keluarga, masyarakat dan pemerintah.

4. Pengertian Kota Pendidikan

Dalam peningkatan suatu mutu pendidikan di daerah maupun kota, apalagi ingin menjadikan suatu kota menjadi kota pendidikan, tentunya memiliki unsur-unsur tertentu agar suatu kota menjadi kota pendidikan, yaitu:¹³

- a. Sumber Daya Manusia yang Handal

Sumber daya manusia adalah merupakan suatu energi istimewa yang berfungsi sebagai input kerja. Kerja diartikan sebagai penciptaan atau

¹³Baharuddin, *Op.Cit*, hlm. 108-110

pembentukan nilai baru pada suatu unit sumber daya, perubahan atau penambahan nilai pada suatu unit alat pemerintahan kebutuhan yang ada.¹⁴

Begitu halnya dengan kota Padangsidempuan terlihat dengan tingginya partisipasi masyarakat pendidikan dengan banyaknya sekolah-sekolah swasta di kota Padangsidempuan dan beberapa diantaranya menjadi sekolah unggulan.

Sumber Daya Manusia pendidikan adalah sejumlah orang yang terlibat dalam memikirkan, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan pendidikan. Disini diperlukan sejumlah orang, mulai dari tokoh pemikir pendidikan sampai dengan guru.

b. Institusi Pendidikan

Di kota Padangsidempuan, adapun institusi pendidikan hingga mencapai ratusan unit mulai dari tingkat taman kank-kanak hingga Perguruan Tinggi, dan tersebar di beberapa kecamatan di kota Padangsidempuan.

Kota pendidikan juga mesti memiliki sejumlah institusi pendidikan mulai dari tingkat Taman Kanak-kanak sampai dengan Perguruan Tinggi, dari formal, informal sampai dengan nonformal. Dari swasta sampai dengan negeri.

¹⁴Taliziduhu Noraha, *Pengantar Teori; Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT, Rineka Cipta, 1999), hlm. 1

c. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana belajar di kota Padangsidimpuan telah memadai, hal ini didukung dengan adanya perpustakaan kota dan perpustakaan sekolah serta renovasi sarana fisik juga demi peningkatan pelayanan yang maksimal.

Sarana dan prasarana pendidikan berupa: perpustakaan, laboratorium, internet, komputer, jurnal, majalah, kebun percobaan, kebun binatang, kolam renang, gedung olah raga, dan lain-lain.

d. Lembaga Penelitian

Lembaga penelitian dibutuhkan sebagai wahana dalam menemukan dan memecahkan masalah. Pemerintah juga memerlukan lembaga ini untuk menentukan tepat atau tidaknya kebijakan yang dicanangkan dalam rangka pembinaan dan pengembangan pendidikan.

e. Penerbitan dan Lembaga Ilmiah

Diperlukan sebagai sumber informasi dan penyediaan bahan pendidikan. Adanya beberapa penerbitan dan juga lembaga ilmiah di kota Padangsidimpuan seperti penerbitan pustaka timur dan lain-lain.

f. Toko-toko Buku

Kehadiran toko buku sangat diperlukan bagi pengembangan pendidikan dan sarana utama untuk menemukan informasi pendidikan. Toko buku di kota Padangsidimpuan juga cukup ramai dari taman bacaan hingga toko buku yang berjumlah belasan toko yang tersebar di daerah kota Padangsidimpuan.

Hal ini juga diungkapkan oleh Basyral Hamidy Harahap dalam bukunya “Pemerintah Kota Padangsidimpuan Menghadapi Tantangan Zaman” bahwa ada IV kategori kelompok toko buku yang dirincikan dari 284 kota di seluruh Indonesia sebagai berikut:¹⁵

Kategori	Jumlah Toko Buku	Jumlah Kota	Total Toko Buku
I	1 – 5	225	452
II	6 – 10	30	232
III	11 – 20	16	208
IV	21 – Lebih	13	632
Jumlah		284	1.524

Kota Padangsidimpuan termasuk dalam kategori III, satu diantara 16 kota di seluruh Indonesia yang memiliki 11 – 20 toko buku. Sedangkan kategori IV yang merupakan kota, ibu kota dan juga provinsi di Indonesia.

g. Dana

Dana dan biaya juga merupakan salah satu unsur dalam pencapaian suatu kota menjadi kota pendidikan. Untuk pengambilan kebijakan dalam pendidikan juga harus didukung oleh 3 sumber data yaitu:¹⁶

1. Anggaran pemerintah pusat, baik anggaran rutin, pembangunan, dan dana-dana yang dihimpun atas inisiatif pendidikan itu sendiri
2. Informasi keuangan untuk pendidikan dari Depdagri, Depkeu.
3. Informasi keuangan pendidikan dari departemen agama.

Dengan demikian, dana memiliki andil penting dalam berjalannya program pendidikan demi mencapai pendidikan yang bermutu unggul.

¹⁵Basral Hamidy, *Op.Cit*, hlm. 188-190

¹⁶Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 217

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di dinas pendidikan kota Padangsidempuan Jl. Mandailing Km. 5 Pijorkoling.

B. Jenis Penelitian

Berdasarkan tempat, penelitian ini termasuk penelitian lapangan.¹ Berdasarkan analisa data, peneliti ingin menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengamati fenomena di sekitarnya dan menganalisisnya dengan menggunakan logika ilmiah.²

Berdasarkan metode penelitian, penelitian ini didekati dengan metode deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.³ Pendekatan ini ditentukan berdasarkan pertimbangan bahwa penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana bentuk kebijakan-kebijakan yang dilaksanakan pemerintah kota Padangsidempuan dalam peningkatan mutu pendidikan di kota Padangsidempuan yang dikenal sebagai kota pendidikan.

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 10

²Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2000), hlm. 5

³Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 157

Berdasarkan penelitian ini termasuk penelitian eksploratif yakni penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengungkapkan fenomena murni.⁴ Sebagaimana apa adanya peranan pemerintah dalam peningkatan mutu pendidikan dengan penerapan kebijakan-kebijakannya dalam dunia pendidikan.

C. Informan

Informan berasal dari kata info yang berarti keterangan.⁵ Informan berarti orang yang memberi keterangan atau info tersebut. Informan sama halnya dengan responden, responden berartikan si penjawab atau yang menjawab atas pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk kepentingan penelitian tersebut.⁶

Tujuan dan prosedur sampling dalam penelitian kuantitatif tidak lazim digunakan dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif tidak bermaksud untuk menggambarkan karakteristik populasi atau menarik generalisasi kesimpulan yang berlaku bagi suatu populasi, melainkan lebih terfokus kepada representase terhadap fenomena sosial yang akan diteliti tersebut.

Berkenaan dengan tujuan penelitian, maka prosedur sampling dalam penelitian ini ialah menentukan informan kunci (*key informan*) atau situasi sosial tertentu yang syarat informasi sesuai dengan fokus penelitian. Untuk sampel atau informan kunci lebih tepat dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*).

⁴*Ibid*, hlm. 7

⁵KBBI, *Op, Cit*, hlm. 378

⁶*Ibid*, hlm. 838

Umumnya terdapat tiga tahap pemilihan informan dalam penelitian kualitatif yakni:⁷

1. Pemilihan informan awal (untuk diwawancarai) atau suatu situasi sosial (untuk diobservasi) yang terkait dengan tokoh penelitian.
2. Pemilihan informan lanjutan apabila ada, untuk memperluas deskripsi informasi.
3. Menghentikan penilaian informan apabila dianggap sudah tidak ada ditemukan lagi variasi informasi.

Dalam kaitan ini ada 5 kriteria untuk pemilihan sampel informan awal, yaitu:⁸

1. Subyek telah cukup lama dan intensif menyatu dengan kegiatan atau medan aktivitas yang menjadi informasi.
2. Subyek masih terlibat langsung dan aktif dalam lingkungan yang menjadi objek penelitian.
3. Subyek memiliki cukup banyak waktu untuk diwawancarai
4. Subyek tidak cenderung memberikan informasi yang diolah terlebih dahulu
5. Subyek yang sebelumnya tergolong masih asing dengan penelitian, sehingga peneliti merasa lebih tertantang untuk belajar sebanyak mungkin dari subyek yang berfungsi sebagai “guru baru” bagi penelitian.

⁷Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 53-54

⁸*Ibid*, hlm. 54-56

Dalam penelitian ini, penulis memilih dinas pendidikan dan DPRD Komisi Pendidikan sebagai informan utama dan kepala-kepala sekolah sebagai pelengkap data yang diberikan oleh dinas pendidikan dan DPRD Komisi Pendidikan.

D. Jenis Data

Berdasarkan rumusan masalah kebijakan-kebijakan pemerintah kota Padangsidimpuan dalam meningkatkan mutu pendidikan di kota Padangsidimpuan sebagai kota pendidikan, maka beberapa jenis data yang dibutuhkan yaitu:

1. Data yang berkaitan dengan kebijakan-kebijakan pemerintah kota Padangsidimpuan
2. Data yang berkaitan keterlibatan pemerintah kota Padangsidimpuan dalam meningkatkan mutu pendidikan di kota Padangsidimpuan sebagai kota pendidikan

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁹ Observasi merupakan instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk mengamati tingkah laku individu ataupun proses terjadinya sesuatu kegiatan yang diamati dalam situasi yang sebenarnya, dimana observasi ini digunakan untuk melihat secara pasti bagaimana peranan pemerintah/dinas pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di kota Padangsidempuan dengan peningkatan kualitas guru-guru.
2. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan yang diwawancarai.¹⁰ Disini penulis mengadakan tanya jawab secara langsung mengenai masalah yang diteliti dengan sumber data. Dimana wawancara ini digunakan untuk mengetahui hal-hal yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan di kota Padangsidempuan dengan peningkatan kualitas guru-guru.

F. Analisa Data

Pengolahan dan analisa data dilaksanakan dengan dua cara yaitu secara kualitatif dan disajikan dalam bentuk deskriptif (paparan) yang diikuti dengan kutipan dari berbagai pendapat guru yang berkaitan dengan kajian penelitian. Sedangkan data hasil wawancara dianalisis dengan cara memeriksa dan

⁹Amirul Hadi dan H. Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Setia Jaya, 2005), hlm. 129

¹⁰Lexy J Moleong, *Op, Cit*, hlm. 135

menseleksi kelengkapan pengisian wawancara yang dilakukan untuk memperoleh kesimpulan akhir dan menghubungkannya dengan teori yang telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya.

Secara keseluruhan data, informasi dan keterangan yang dikumpulkan dari lapangan penelitian, diolah dan dianalisa dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Klasifikasi data, yaitu mengelompokkan data primer dan skunder sesuai dengan topik pembahasan.
2. Memeriksa kelengkapan data yang telah diperoleh untuk mencari kembali data yang masih kurang dan mengesampingkan data yang dibutuhkan.
3. Deskripsi data, yaitu menguraikan data yang telah terkumpul dalam rangkaian kalimat yang sistematis sesuai dengan sistematika pembahasan.
4. Menarik kesimpulan dengan merangkum pembahasan sebelumnya dan beberapa poin yang ringkas dan padat.

Berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengolahan dan analisa data, maka analisa data yang dilaksanakan pembahasan skripsi ini menggunakan teknik analisa data deskriptif kualitatif karena sifat penelitian yang bersifat deskriptif (menggambarkan dan menguraikan) dengan penggunaan data-data yang bersifat kualitatif.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Setelah peneliti menguraikan hal-hal yang berkenaan dengan kebijakan-kebijakan pemerintah kota Padangsidempuan dalam meningkatkan mutu pendidikan di kota Padangsidempuan sebagai kota pendidikan pada bab-bab yang lalu. Berikut ini peneliti akan menggambarkan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di Dinas Pendidikan Kota Padangsidempuan selama 6 bulan, terhitung dari bulan Maret 2011 sampai bulan Agustus 2011.

A. Kebijakan Pemerintah Kota Padangsidempuan Dalam Bidang Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Salah satu program pembangunan Dinas Pendidikan Kota Padangsidempuan periode 2010-2014 yaitu meningkatkan jumlah dan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan. Peneliti mengarahkan fokus penelitian pada bidang tenaga pendidik dari berbagai kebijakan yang dicanangkan Dinas Pendidikan Kota Padangsidempuan tersebut karena peneliti berpendapat bahwasanya guru atau pendidik memiliki peranan penting dalam bidang kependidikan.

Pendidik adalah suatu komponen yang sangat penting dalam sistem kependidikan karena mengantarkan anak didik pada tujuan yang telah ditetapkan dan ditentukan. Tenaga pendidik sangat dibutuhkan dalam menggerakkan berjalannya organisasi kependidikan sebagaimana yang diharapkan. Oleh karena

itu untuk mencapai pendidikan yang bermutu harus disiapkan tenaga pendidik yang memiliki kapabilitas sesuai dengan bidangnya.

Tabel I
Gambaran tenaga pendidik kota Padangsidimpuan tahun ajaran 2010 negeri dan swasta

No	Jenjang Pend.	Jumlah sekolah	Jlh Siswa	Kelas/rombel	Ruang kelas	Jumlah guru		Ket
						N	S	
1.	TK	26	137/3069	8/72	8/72	16	112	
2.	SDLB	1	41	4	3	4	-	
3.	SD/MI	85/9/2/2	24764/2083	723/52	535/68	1580	118	
4.	SMP/MTs	11/14/2/11	8847/1888	228/52	378/63	630	162	
5.	SMA/MA	8/10/2/6	5696/2201/1318/661	284/51/34/22	170/74/36/25	474/127	223/106	
6.	SMK	4/12	1762/1681	119/131	113/155	224	400	
		205	51150	1780	1700	3055	1121	

(Artikel Kota Padangsidimpuan, kondisi pendidikan saat ini hal 22).¹

Dari data yang ada, tingkat pendidikan guru yang berjumlah 3.055 untuk guru negeri dan 1.121 untuk guru swasta, mayoritas pendidikan sarjana. Meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan yang merupakan selalu satu misi dari pada Dinas di Kota Padangsidimpuan, sebagai visi Dinas pendidikan tersebut maka disusunlah kerangka pendekatan penyusunan program dan anggaran pendidikan nasional tahun 2010-2014.

¹Artikel Kota Padangsidimpuan, kondisi pendidikan saat ini, hal 22

1. Visi

Terwujudnya pendidikan yang berkualitas di kota Padangsidimpuan.

2. Misi

Adapun misi dinas pendidikan daerah kota Padangsidimpuan yaitu:

- a. meningkatkan pemerataan/akse pendidikan
- b. meningkatkan mutu pendidikan dan tenaga kependidikan
- c. mewujudkan sistem pengelolaan pendidikan yang efisien, efektif dan akuntabel, dengan menekankan pada peranan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan otonomi daerah (*good governance*).

3. RENSTRA (Rencana Strategis)

Rencana strategis Dinas Pendidikan daerah Kota Padangsidimpuan tahun 2010-2014 ialah merupakan proses secara sistematis yang terpolo, berkelanjutan dan tepat sasaran dari pengambil keputusan baik yang beresiko dan bermanfaat dengan memberdayakan sebanyak-banyaknya antisipatif pengetahuan secara sistematis dalam usaha-usaha pelaksanaan keputusan tersebut, dan mengukur hasilnya dengan mengacu kepada umpan balik (feed back) yang terorganisasi secara linear dan sistematis.

Adapun rencana strategi Dinas Pendidikan Kota Padangsidimpuan adalah tentang visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi pencapaian tujuan guna memberikan arah serta gambaran yang jelas terhadap program pembangunan yang akan dilaksanakan ke depan terlebih dalam menghadapi era globalisasi.

RENSTRA Dinas Pendidikan daerah memiliki dasar hukum penyusunan, yaitu:²

- a. Pancasila
- b. UUD 1945
- c. TAP MPR RI NO. 11/MPR/1999 tentang penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas KKN.
- d. UU No. 32 Tahun 2004 tentang pemerintah daerah
- e. UU No. 202 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas KKN
- f. UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.
- g. Inpres RI No. 7 Tahun 1999 tentang AKIP
- h. PERDA Kota Padangsidempuan No. 02 Tahun 2004 tentang rencana strategis Kota Padangsidempuan
- i. SK Wali Kota Padangsidempuan No. 065/5465/2008 tanggal 25 Agustus 2008 tentang tugas pokok dan fungsi serta uraian tugas pejabat struktura di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Padangsidempuan.

4. Program

Program merupakan rancangan mengenai azas-azas yang disertai dengan usaha. Adapun program Dinas Pendidikan Kota Padangsidempuan, yaitu:

- a. Program Wajar Pendidikan Dasar 9 Tahun

²Sarmadan, *Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pendidikan Kota Padangsidempuan 2009-2013*, hlm. 2

- b. Program Pendidikan Menengah
- c. Program Pendidikan Anak Usia Dini
- d. Program Pendidikan Non Formal
- e. Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- f. Program Penyelenggara Pimpinan dan Pengelola Sekolah.
- g. Program Manajemen Pelayanan Pendidikan
- h. Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan
- i. Program Penelitian dan Pengembangan Iptek
- j. Program Peningkatan Pengawasan dan Akuntabilitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan.

5. Kegiatan

Kegiatan strategi yang akan dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan daerah Kota Padangsidempuan adalah kegiatan yang tercantum dalam RENSTRA tersebut.

6. Anggaran

Anggaran ataupun dana merupakan salah satu titik poin terpenting dalam peningkatan mutu pendidikan. Adapun rekapitulasi usul prioritas pembangunan Dinas Pendidikan daerah Kota Padangsidempuan yaitu:³

³Artikel Dinas Pendidikan Kota Padangsidempuan 2003-2006

Tabel II

**Rekapitulasi usul prioritas pembangunan dinas pendidikan daerah kota
padangsidimpuan**

REKAPITULASI USUL PRIORITAS PEMBANGUNAN DINAS PENDIDIKAN DAERAH KOTA PADANGSIDIMPUAN						
No	Nama program	Jenjang Pendidikan	Sumber dana			JUMLAH
			APBD KOTA	APBD PROVINSI	APBN	
1.	Pendidikan Pra Sekolah,	1. SD,MI,MDA	391,300,000	-	-	391,300,000
	Pendidikan Dasar, Menengah	2. SMP, MTS	148,500,000	60,000,000	-	208,500,000
	serta Kerjasama Perguruan Tinggi	3. Sekolah Menengah Atas (SMA)	159,000,000	-	-	159,000,000
		4. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	71,000,000	-	-	71,000,000
2.	Peningkatan Sarana dan Prasarana	1. SD,MI,MDA	3,947,000,000	2,900,000,000	5,403,000,000	12,250,000,000
	Pendidikan	2. SMP,MTS	1,992,100,000	780,000,000	970,000,000	3,742,100,000
		3. Sekolah Menengah Atas (SMA)	1,686,600,000	590,000,000	930,000,000	3,206,600,000
		4. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	1,759,900,000	990,000,000	1,000,000,000	3,749,900,000
			10,155,400,000	5,320,000,000	8,303,000,000	23,778,400,000

Dan rekapitulasi total dana pembangunan Dinas Pendidikan Kota Padangsidimpuan yaitu:⁴

Tabel III

REKAPITULASI TOTAL DANA PEMBANGUNAN TAHUN 2003 S/D 2006

REKAPITULASI TOTAL DANA PEMBANGUNAN TAHUN 2003 S/D 2006						
No	Tahun	Sumber dana			JUMLAH	KET
		APBD KOTA	APBD PRO	APBN		
1.	2003	3,057,000,000	-	-		
2.	2004	6,634,346,000	3,089,479,200	5,107,479,000		
3.	2005	7,008,271,000	9,028,155,750	3,670,000,000		
4.	2006	10,195,336,000	-	-	Termasuk Bangunan Fisik yang ada di PU sebesar Rp 4.143.000.000,-	
Jumlah		26,894,953,000	12,117,634,950	8,777,479,000		

Dengan adanya uraian di atas, adapun kebijakan-kebijakan pemerintah Kota Padangsidimpuan dalam peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan yaitu:⁵

- a. Memberi kesempatan kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan untuk mengikuti diklat dan jenjang pendidikan yang lebih tinggi dengan program peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan.

Sejak 1976 pendidikan telah dilaksanakan penataran untuk meningkatkan mutu para guru.⁶ Penataran guru harus dilaksanakan dengan

⁴Ibid, Lampiran 1

⁵Sarmadan, RENSTRA, hlm. 16-18

⁶Hal yang sama juga berlaku untuk tenaga kependidikan.

cara yang terbaik, efektif dan efisien sehingga setiap guru akan menguasai bidang studi yang diajarkannya dan memperoleh keterampilan mengajar dan kompetensi yang diperlukan dalam profesinya.

Sehubungan dengan ini pemerintah telah menentukan pembangunan pusat penataran guru tingkat nasional dan daerah. Pusat penataran guru yang dimaksudkan untuk menatar para pelatih, sedang pusat penataran guru tingkat daerah untuk menatar semua guru.⁷

Kebijakan pemerintah kota Padangsidimpuan untuk meningkatkan mutu pendidik ialah dengan memberi kesempatan kepada tenaga pendidik untuk mengikuti diklat sesuai dengan bidang studi yang diajarkan baik tingkat kabupaten, kota, propinsi maupun tingkat nasional.

b. Memfasilitasi pelaksanaan kegiatan Kelompok Kerja Guru, Musyawarah Guru Mata Pelajaran, Musyawarah Kepala-Kepala Sekolah.

Memfasilitasi kelompok pelaksanaan kelompok kerja guru mata pelajaran, musyawarah guru mata pelajaran, serta musyawarah kerja kepala-kepala sekolah yaitu dengan memberikan bantuan dana yang bersumber dari dana Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) maupun dana dekonsentrasi yang bersumber dari propinsi sesuai dengan bidang studi atau mata pelajaran yang diembannya.

c. Peningkatan kualifikasi non sarjana hingga sarjana

⁶Ari H. Gunawan, *Kebijakan-Kebijakan Pendidikan Di Indonesia*, (Jakarta: Bina Aksara, 1986), hlm. 76

⁷*Ibid*, hlm. 79

Adapun peningkatan kualifikasi guru ini juga telah dilaksanakan di kota Padangsidempuan dan bekerja sama dengan Universitas Negeri Medan (UNIMED) dan Universitas Terbuka (UTE) yang di Sekolah Menengah Atas (SMA N 6) kota Padangsidempuan.

d. Pelatihan kompetensi guru

Pelatihan kompetensi guru ini tetap dilaksanakan setiap tahun dan dananya adalah dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah kota Padangsidempuan

Adapun beberapa kebijakan Dinas Pendidikan Kota Padangsidempuan dalam peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan yaitu:

1. Peningkatan rasio pelayanan pendidik dan tenaga kependidikan.

Peningkatan rasio pelayanan pendidik dan kependidikan maksudnya bahwa tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang ada pada jajaran dinas pendidikan ini tetap mengacu pada standar pelayanan minimal yang disesuaikan dengan peraturan pemerintah pendidikan nasional Nomor 39 tahun 2010.

2. Peningkatan kualitas layanan pendidik.

Peningkatan pelayanan kualitas pendidik ini mengacu pada standar pelayanan minimal dan tetap meningkatkan pelayanan kepada pendidik agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan sebaik-baiknya dan sekaligus menambah sarana dan prasarana pendidik.

3. Peningkatan kesejahteraan dan perlindungan hukum bagi pendidik dan tenaga kependidikan formal dan nonformal.

Menyangkut kesejahteraan guru dapat dijelaskan bahwa kesejahteraan tersebut berasal dari anggaran pendapatan belanja daerah antara lain tunjangan wali kelas, tunjangan guru bidang studi, tunjangan kepala sekolah, dan tunjangan wakil kepala sekolah.

Dan menyangkut perlindungan hukum bagi pendidik, itu tetap dilaksanakan melalui organisasi Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI).

4. Subsidi kepada guru tetap dan guru tetap swasta.

Adapun subsidi kepada guru swasta itu tetap diperhatikan oleh pemerintah kota Padangsidimpuan khususnya dinas pendidikan daerah kota Padangsidimpuan. Subsidi tersebut ialah tunjangan fungsional bagi setiap guru tetap dan guru swasta yang masa kerjanya di atas 5 tahun dan memiliki nomor unit pendidik tenaga kependidikan (NUPIK) dari anggaran pendapatan belanja propinsi.

5. Peningkatan Mutu pendidik dan tenaga Kependidikan Nonformal

Peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan nonformal tetap dilaksanakan dengan bekerja sama dengan Universitas Terbuka.

6. Pembinaan Administrasi Kepegawaian.

Administrasi kepegawaian tetap mengacu kepada undang-undang kepegawaian terutama yang menyangkut guru dan dosen yaitu undang-undang No. 20 tahun 2000 tentang sistem pendidikan nasional.

7. Akreditasi pendidikan nonformal.

Akreditasi ini dilaksanakan kepada kelompok-kelompok belajar dan juga pusat kegiatan belajar masyarakat.

8. Menambah Buku Referensi Guru.

Ini sejalan dengan penyediaan buku mata pelajaran siswa dan buku perpustakaan yang dananya setiap tahunnya ditampung pada APBD kota Padangsidimpuan.

B. Implementasi Kebijakan-kebijakan Dinas Pendidikan Kota Padangsidimpuan Dalam Bidang Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan

1. Memberikan kesempatan kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan untuk mengikuti diklat dari jenjang pendidikan yang lebih tinggi dengan program peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan

Dengan diadakannya program peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan ini dengan memberikan kesempatan kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan untuk mengikuti diklat ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi diharapkan dapat meningkatkan kualifikasi pendidikan guru. Diklat hanya bisa diadakan oleh badan diklat, untuk dinas pendidikan kota Padangsidimpuan menganjurkan penataran biasa untuk para guru pendidik.⁸ Bentuk upaya dinas pendidikan semacam ini kurang maksimal, menurut analisis peneliti sepatutnya dinas pendidikan sebagai lembaga pemerintahan yang menjalankan dan mengatur

⁸Wawancara dengan bapak syahidin batubara di dispenda kota padangsidimpuan bag dikmen, rabu, 2 februari 2012

pendidikan di kota Padangsidempuan, untuk menjadi kota pendidikan, sepatutnya mengadakan olimpiade ataupun bentuk pemberian penghargaan penghargaan kepada guru yang berprestasi baik dalam bentuk beasiswa maupun piagam penghargaan.

Kesempatan yang diberikan merata untuk seluruh tenaga pendidik se kota Padangsidempuan baik negeri maupun swasta untuk mengikuti diklat tersebut. Karena hal ini dipandang sebagai suatu bentuk latihan kompetensi untuk para guru dalam melaksanakan tugasnya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Jumlah guru negeri se kota Padangsidempuan (PNS) berjumlah 3.055 orang dan sebanyak 698 orang telah direkrut menjadi guru yang memenuhi syarat sertifikasi dan jumlah guru non PNS ataupun guru swasta berjumlah 1121 orang dan berkisar 144 orang telah sertifikasi.

Adapun jenjang pendidikan guru T.A 2010-2011 tingkat sekolah menengah atas (SMA) yaitu sebagai berikut:⁹

Tabel IV
Jenjang pendidikan guru

Unit Sekolah	Jenis/Jenjang Pendidikan	Jumlah Guru
SMP	D1	46
	D2	22
	D3	90
	S1	448

⁹Hasil wawancara dengan Bapak Matondang Bagian Kepegawaian Di Dinas Pendidikan Daerah Kota Padangsidempuan tanggal 12 Juli 2011, hari senin.

	S2	2
SMA	D3	68
	S1	338
	S2	2
SMK	D3	36
	S1	239
	S2	4

Sumber data: dokumentasi kepegawaian 2010-2011

Dari data di atas, program pembangunan DISPENDA kota Padangsidimpuan dengan kebijakan atau fokus program pembangunannya yaitu memberikan kesempatan kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan untuk mengikuti diklat dan jenjang yang lebih tinggi dengan program peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan terlihat adanya peningkatan dibandingkan jenjang pendidikan guru dari tahun-tahun yang lalu. Misalkan pada tahun 2005/2006 sebelum adanya sertifikasi guru yang dilaksanakan DISPENDA kota Padangsidimpuan, adapun gambaran tenaga pendidik atau guru tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) di kota Padangsidimpuan yaitu sebagai berikut:

Tabel V

Gambaran tenaga pendidik/guru kota Padangsidimpuan

Unit sekolah	Jenis/jenjang pendidikan	Jumlah guru
SMP	SMTA	29
	Diploma	232

	Sarjana	457
SMA	SMTA	3
	Diploma	132
	Sarjana	496
SMK	SMTA	16
	Diploma	124
	Sarjana	354

Sumber data: dokumentasi tahun 2005-2006

Dari data di atas terlihat adanya peningkatan jenjang pendidikan guru ke jenjang yang lebih tinggi. Terlihat pendidikan guru pada tahun 2005/2006 tingkat menengah masih ada guru berpendidikan SMTA (Sekolah Menengah Tingkat Atas). Sudah sepatutnya jenjang pendidikan guru lebih ditingkatkan agar sesuai dengan undang-undang guru dan dosen tahun 2005.

2. Memfasilitasi kegiatan KKG, MGMP, MKKS

Langkah peningkatan mutu dalam proses pengajaran dimulai dengan memberikan bimbingan kepada guru, sehingga kinerja pengajaran dapat dijadikan mata pelajaran yang didiskusikan secara teratur dan ditinjau ulang dalam kelompok musyawarah guru mata pelajaran (MGMP), kelompok kerja guru (KKG), dan musyawarah kepala-kepala sekolah (MKKS).

Kegiatan ini dilaksanakan satu kali dalam satu tahun ajaran, dinas pendidikan memberikan kontribusi dengan pemberian bantuan dana berupa uang transportasi dan uang saku yang bersumber dari APBD. Pelaksanaan kegiatan ini beberapa kali diamati peneliti seperti MKKS yang dikepalai bapak kepala SMA

Negeri 4 Padangsidempuan yaitu bapak Saudin Nababan. Pada tahun 2011 kegiatan MKKS ini diadakan di SMA Negeri 1 Padangsidempuan. Para kepala-kepala sekolah membahas tentang pelaksanaan ujian nasional untuk tingkat SMA yang akan berlangsung. Sementara kelompok kerja guru (KKG) untuk tingkat sekolah dasar & MGMP untuk sekolah menengah pertama.¹⁰

Menurut analisis peneliti, kegiatan ini sepatutnya diadakan bukan hanya satu kali dalam satu tahun ajaran. Tetapi sebaliknya minimal dua kali kegiatan ini dilaksanakan dalam satu tahun ajaran. Karena dalam pembuatan rencana program pembelajaran (RPP) bagi setiap guru ada program tahunan dan juga program semester. Sehingga apabila kegiatan ini dilakukan satu kali dalam satu tahun ajaran akan lebih memaksimalkan kinerja guru dalam pelaksanaan PBM (Proses Belajar Mengajar), sebab dalam kegiatan ini dapat didiskusikan oleh para anggota secara teratur bagaimana memaksimalkan PBM sewaktu MGMP, MKKS ataupun KKG tersebut dilaksanakan.

Program ini dilakukan dengan memberikan bantuan dana untuk memfasilitasi kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG), Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), dan Musyawarah Kepala-Kepala Sekolah (MKKS). Dana tersebut bersumber dari dana APBD dan dana dekonsentrasi, kegiatan ini dilaksanakan dengan mata pelajaran yang diemban masing-masing guru mata pelajaran tersebut.

¹⁰Ibid.

3. Peningkatan kualifikasi non sarjana hingga sarjana

Peningkatan kualifikasi non sarjana hingga sarjana dari data. Jenjang pendidikan guru untuk tahun ajaran 2010-2011 tingkat sekolah menengah atas (SMA) terlihat bahwa tidak ada lagi guru yang berjenjang pendidikan setaraf sekolah menengah. Dan hal ini merupakan kemajuan dalam pendidikan di kota Padangsidempuan. Walaupun demikian menurut analisis peneliti sepatutnya jenjang pendidikan yang masih diploma harus lebih ditingkatkan lagi kualifikasinya hingga sarjana agar dunia pendidikan bagi kota Padangsidempuan lebih memiliki mutu ataupun kualitas tenaga pendidik dan kependidikan lebih berkualitas.

Program ini dilakukan sama halnya dengan memberikan pendidikan kembali bagi para guru non sarjana hingga sarjana agar layak dan sesuai undang-undang guru dan dosen tahun 2005. program ini telah dilaksanakan di kota Padangsidempuan dengan kerja sama UNIMED (Universitas Negeri Medan) dan juga UT (Universitas Terbuka) yang berlokasi di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 6 Padangsidempuan. Kuliah dilaksanakan tiap minggunya yaitu pada hari minggu dan sabtu. Untuk program ini pada DISPENDA kota Padangsidempuan ditangani oleh DIKPAS (Pendidikan Dasar).

4. Tunjangan tambahan penghasilan guru non sertifikasi

Tunjangan tambahan penghasilan guru non sertifikasi diberikan kepada semua guru baik itu tunjangan gubernur dan tunjangan presiden atau sering

disebut tunjangan SBY (Susilo Bambang Yudhoyono). Menurut analisis peneliti tunjangan ini diberikan demi kesejahteraan guru, seperti halnya keterjaminan kesejahteraan guru berupa pemberian dana tambahan berupa tunjangan bagi para guru akan menjadikan para guru lebih berkonsentrasi dalam pelaksanaan tugasnya dan memaksimalkan kinerjanya dalam kelas untuk proses belajar mengajar yang lebih baik.

Program ini dilakukan dengan pemberian dana atau tunjangan tambahan penghasilan guru non sertifikasi dengan dibantu dari dana Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) provinsi. Dana yang diberikan dari APBN adalah Rp. 250.000/bulan untuk tiap guru dari APBD provinsi atau dekonsentrasi adalah Rp. 60.000/bulan untuk tiap guru.

5. Pelatihan kompetensi guru

Pelatihan kompetensi guru ini dilakukan dinas pendidikan daerah tiap tahunnya, sama halnya dengan KKG, MGMP, dan juga MKKS dan untuk pelatihan kompetensi ini juga dilakukan untuk program Tata Usaha (TU).

Menurut analisis peneliti pelaksanaan pelatihan kompetensi ini baik dilaksanakan bukan hanya satu kali dalam setahun, tetapi tiap semester. Karena adanya program semester bagi program pengajaran dalam proses belajar

mengajar. Agar lebih maksimal dalam pembinaan kerja sama antara guru bidang studi, wali kelas, dan guru-guru lainnya dengan tata usaha di sekolah tersebut. Hal ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

Perhatikan jumlah guru yang tersebar di berbagai jenjang pendidikan, dapat dikatakan bahwa tenaga pendidik di kota Padangsidempuan sudah cukup memadai. Untuk itu DISPENDA kota Padangsidempuan untuk program TU dilakukan setiap tahunnya pelatihan kompetensi guru, dan adapun dananya bersumber dari APBD kota Padangsidempuan.

Implementasi kebijakan pada dasarnya adalah hal yang menentukan dalam suatu perumusan kebijakan, tidak terkecuali kebijakan dalam bidang pendidikan. Implementasi menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia ialah pelaksanaan untuk suatu program.¹¹ Dengan demikian, implementasi dipahami sebagai faktor penentu bagi keberhasilan kinerja kebijakan pendidikan di Kota Padangsidempuan. Dalam pelaksanaan implementasi untuk tiap-tiap program pembangunan maupun kebijakan-kebijakannya. Dalam pengimplementasian kebijakan-kebijakan pendidikan, tentu adanya beberapa pelaku pendidikan maupun membuat kebijakan dalam bidang tersebut yang memiliki tugas dan mengemban tanggung jawab dalam pencapaiannya secara maksimal, diantaranya DPRD Kota Padangsidempuan komisi III bidang pendidikan dan dinas pendidikan daerah kota Padangsidempuan. Untuk itu peneliti melakukan wawancara dengan beberapa

¹¹Kamus Umum Bahasa Indonesia, hlm 377

pelaku pendidikan dan pembuat kebijakan dalam bidang pendidikan tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. DPRD Kota Padangsidempuan Komisi III Bidang Pendidikan

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Padangsidempuan komisi pendidikan yaitu dengan bendahara komisi III, ibu Hj. Siti Hawani Harahap dari praksi partai PKB (Karya Peduli Bangsa) bahwa tugas pokok komisi pendidikan yaitu:¹²

- a. pengawasan terhadap kinerja dan guru-guru Dinas Pendidikan daerah Kota Padangsidempuan
- b. anggaran pembelanjaan
- c. mengawasi teknik dan pelaksanaan pendidikan
- d. mitra kerja masalah perkembangan kemajuan baik fisik dan non fisik di Dinas Pendidikan daerah Kota Padangsidempuan.

Secara garis besarnya, tugas DPRD komisi pendidikan yaitu sebagai pengawas dan kontroling dalam bidang kependidikan di Kota Padangsidempuan. Adapun anggota komisi III DPRD Kota Padangsidempuan yaitu:

Koordinator : Hj. Nurhamidah (GOLKAR), sebagai wakil DPRD Kota Padangsidempuan

Ketua komisi : Hamdani (PBR)

¹²Hasil wawancara dengan Bendahara Komisi III DPRD Kota Padangsidempuan Bidang Pendidikan pada hari jum'at tanggal 25 Maret 2011

Anggota : a. Hj. Siti Hawani Harahap (PKB), sebagai bendahara
b. Sahrin Harahap (PAN)
c. Anggara Muda Sakti (PPP)
d. Ari Yanto Harahap (HANURA)
e. Darwin Harahap (DEMOKRAT)
f. Hj. Anwar Panjaitan (GOLKAR)

Dengan demikian pengimplementasian kebijakan bertolak ukur pada Dinas Pendidikan daerah Kota Padangsidempuan. Implementasi kebijakan tersebut dengan melalui beberapa langkah serta program Dinas Pendidikan Daerah Kota Padangsidempuan.

2. Dinas Pendidikan Daerah Kota Padangsidempuan

Dalam pengimplementasian tujuan pendidikan Dinas Pendidikan dalam bidang tenaga pendidik yaitu meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan, maka Dinas Pendidikan sebagai lembaga pemerintah di daerah yang bertanggung jawab serta sekr terhadap pembangunan pendidikan di Kota Padangsidempuan, maka Dinas Pendidikan Daerah Kota Padangsidempuan dalam mencapai tujuan tersebut menetapkan beberapa fokus program pembangunan pendidikan dalam bidang tenaga pendidik yaitu:

a) Peningkatan rasio pelayanan pendidik dan pendidikan, program ini dilaksanakan dengan bertolak ukur pada standar pelayanan maksimal yang

disesuaikan dengan peraturan pemerintah pendidikan nasional No. 39 tahun 2010. hal ini dibuktikan dengan rasio kebutuhan guru dengan peserta didik yang menembus angka 1 dibanding 17 secara keseluruhan. Dan adapun standat nasional rasio guru dan siswa adalah 1 banding 25 atau setiap guru bertanggung jawab untuk 1 kelas.

- b) Peningkatan kualitas pelayanan pendidik ini mengacu pada standar pelayanan minimal dan tetap menyarankan kepada tenaga pendidik seperti tata usaha agar tetap meningkatkan pelayanan kepada pendidik agar proses belajar mengajar (PBM) dapat berjalan dengan sebaik-baiknya. Program ini dilakukan juga dengan memberikan atau sekaligus menambah sarana dan prasarana pendidik baik dalam kelas maupun di lapangan selama PBM tersebut
- c) Untuk program kesejahteraan guru ini dilakukan dengan pemberian dana yang berasal dari APBD kota Padangsidimpuan diantaranya tunjangan untuk wali kelas, diberikan kepada tiap-tiap guru yang bertugas sebagai wali kelas, guru bidang studi, kepala sekolah dan wakil kepala sekolah. Menyangkut perlindungan hukum bagi pendidik, program ini tetap dilaksanakan PGRI (Persatuan Guru Republik Indonesia)
- d) Subsidi untuk guru swasta tetap dilakukan dengan memberikan dana Rp 300.000 per bulan untuk tiap guru yang bertugas di atas 5 tahun dan memiliki NUPTK dan dana ini disebut dengan dana tunjangan fungsional. Dana ini bersumber dari APBD profinsi.

- e) Peningkatan mutu pendidik dan tenaga pendidik non formal tetap dilaksanakan dengan kerja sama DISPENDA kota Padangsidempuan atau pemerintah kota Padangsidempuan dengan Universitas Terbuka (UT)
- f) Administrasi kepegawaian tetap mengacu pada undang-undang kepegawaian terutama yang menyangkut guru dan dosen yaitu undang-undang No.20 tahun 2000 tentang SISDIKNAS. Pembinaan administrasi sekolah ini dilakukan dengan memberdayakan komite sekolah dan membangun tata kelola yang baik (*good governance*) di sekolah. Setiap sekolah wajib memiliki komite sekolah, manajemen sekolah maupun administrasi sekolah yang bertata kelola yang baik adalah yang mampu menyeimbangkan pemenuhan hak dan kewajiban dari para partisipan di dalam proses pendidikan, khususnya antara kepala sekolah, guru dan peserta didik.
- g) Menambah buku referensi guru, hal ini dilakukan dengan penyediaan buku mata pelajaran baik itu untuk guru maupun siswa dan juga untuk buku perpustakaan yang dana setiap tahunnya ditampung pada APBD kota Padangsidempuan. Penyediaan buku mata pelajaran atau referensi guru itu disalurkan pemerintah untuk tiap-tiap sekolah se kota Padangsidempuan pada tiap tahunnya.
- h) Akreditasi pendidikan nonformal
- i) Menambah buku referensi guru.

Sebagaimana telah dikemukakan pada Bab sebelumnya, bahwasanya Dinas Pendidikan Daerah Kota Padangsidempuan mempunyai program pembangunan dalam peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan. Secara formal yang dilaporkan dalam dokumen pembangunan pendidikan di Kota Padangsidempuan yang tertuang dalam RENSTRA (Rencana Strategi), langkah implementasi kebijakan dalam bidang tenaga pendidik atau guru untuk mencapai tujuan meningkatkan mutu pendidikan dilakukan dengan memberikan pelatihan diklat serta sertifikasi. Jumlah guru negeri se-Kota Padangsidempuan (PNS) berjumlah 3.055 orang dan sebanyak 528 orang telah sertifikasi. Sedangkan yang non PNS guru swasta berjumlah 1121 orang dan berkisar 75 orang telah sertifikasi.¹³

C. Hambatan-hambatan dalam Mengimplementasikan Kebijakan-kebijakan Dinas Pendidikan Kota Padangsidempuan Dalam Bidang Peingkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Adapun hambatan-hambatan yang dihadapi Dinas Pendidikan daerah Kota Padangsidempuan dalam mengimplementasikan kebijakan tersebut yaitu:¹⁴

1. Hambatan internal

¹³Hasil wawancara dengan Bapak Syahidin Batubara Di Dinas Pendidikan Bagian Dikmen, tanggal 12 Juli 2011, hari senin.

¹⁴Hasil wawancara dengan Bapak Kepala Dinas Pendidikan Daerah Kota Padangsidempuan, tanggal 29 April 2011, hari Jum'at

Hambatan internal dimaksud adalah hambatan yang disebabkan oleh institusi pendidikan itu sendiri. Hambatan itu dapat berasal dari guru, kurikulum, sarana dan prasarana, siswa, serta manajemen sekolah.

a. Guru

Hambatan dalam mengimplementasikan kebijakan yang dihadapi dinas pendidikan daerah kota Padangsidempuan juga berasal dari guru berupa:

- 1) guru tidak sepenuhnya bisa menguasai apa yang diharapkan dalam sertifikasi guru
- 2) guru dalam mengikuti PLPG (Program Latihan Pengajaran Guru), mengalami hambatan dalam penyusunan silabus dan RPP sekaligus dalam pelaksanaannya.

b. Kurikulum

Pelaksanaan kurikulum yang kurang optimal karena kurangnya dukungan dengan sumber daya yang ada, sehingga dorongan peningkatan kinerja sekolah pun kurang memadai.

c. Sarana dan prasarana

Untuk hambatan dalam bidang ini berupa ruang kelas dan laboratorium. Kurangnya laboratorium untuk praktek para siswa dan juga ruang kelas yang kurang layak dan tidak layak dalam proses PBM. Kondisi ruang kelas sekolah menengah totalnya ialah 406 ruangan, dari keseluruhan ruangan yang baik atau layak pakai ialah 357 ruang atau sekitar (87,98%),

ruangan yang rusak sedang yaitu 31 ruang atau sekitar (7,64%) dan yang rusak berat 18 ruang (4,43%).

d. Siswa

Adapun masalah pada siswa yaitu berupa kompetensi moral, kompetensi akademik, kompetensi sosial dan potensi vocational. Hal ini dikarenakan latar belakang siswa yang berbeda-beda dan kebanyakan siswa berasal dari keluarga yang sederhana.¹⁵

e. Manajemen sekolah

Kepala sekolah sebagai menejer sekolah juga guru-guru di sekolah pada khususnya. Hambatan dalam pengimplementasian kebijakannya berupa kurangnya kerja sama antara pelaku-pelaku ataupun menejer sekolah tersebut dalam peningkatan manajemen sekolah yang bermutu dan berkualitas.

1. Hambatan eksternal

Hambatan eksternal adalah hambatan yang berasal dari luar sekolah. Namun dapat berhubungan dengan sekolah. Masalah itu berkisar pada sistem struktural dan kultural.

a. Sistem struktural dimaksud adalah sistem manajemen pengelolaan yang berhubungan langsung dengan sistem pengangkatan dan penempatan tenaga pendidik. Apakah kebijakan yang dilakukan pemerintah cukup memikat kepada kepentingan kualitas pendidikan atau faktor eksternal itu sendiri.

¹⁵Hasil wawancara dengan bapak kepala Dispen tanggal 29 April 2011, hari Jum'at

b. Adapun hambatan kultural berupa sikap masyarakat tentang pendidikan. Opini masyarakat beranggapan bahwa peningkatan kualitas pendidikan adalah urusan pemerintah, dan bukan urusan mereka. Opini seperti ini jelas tidak mendukung peningkatan kualitas pendidikan.

Arah kebijakan pembangunan pendidikan di Kota Padangsidimpuan juga dihadang oleh sejumlah persoalan berupa:¹⁶

1. Dampak kritis ekonomi hampir-hampir meluluhlantakkan seluruh sendi-sendi kehidupan bangsa yang didalamnya termasuk pendidikan.
2. Pendidikan diharapkan mampu mengantisipasi dinamika dan perubahan yang disebabkan oleh arus globalisasi. Inti globalisasi itu adalah intensitas abselerasi dinamika dan mobilisasi pengaruh dan kontak antar budaya dab peradaban dunia sebagai dampak kemajuan teknologi informasi dan komunikasi
3. Dalam menyahuti pelaksanaan otonomi daerah yang bermakna mendekatkan visi, misi dan program pembangunan kepada masyarakat daerah, maka perlu dilakukan penyesuaian sistem pendidikan
4. Masalah rendahnya kualitas pendidikan dan kurang relevan dan sinerginya pendidikan terhadap tuntutan memperoleh keunggulan ilmu pengetahuan dan teknologi
5. Kondisi sarana dan prasarana yang tidak mendukung

¹⁶Baharuddin dkk, *Op. Cit*, hlm. 44-47

Sedangkan dalam RENSTRA diuraikan hambatan-hambatan dalam mengimplementasikan kebijakan tersebut berupa:¹⁷

1. Kualitas tenaga kependidikan yang masih belum memadai dilihat dari profesionalismenya.
2. Sarana dan prasarana kependidikan yang kurang memadai
3. Penempatan tenaga kependidikan yang tidak sesuai

Dengan upaya mewujudkan Kota Padangsidimpuan menuju kota pendidikan, Dinas Pendidikan daerah Kota Padangsidimpuan juga menghadapi hambatan-hambatan berupa:

D. Keterbatasan Peneliti

Dalam penelitian yang dilaksanakan selama kurang lebih 6 bulan mulai dari bulan Maret sampai bulan Agustus 2011. peneliti mengalami beberapa kendala dalam pengumpulan data di lokasi penelitian yaitu dinas pendidikan daerah kota Padangsidimpuan Jl. Jenderal Abdul Haris Nasution, padangsidimpuan tenggara. Adapun beberapa kendala tersebut yaitu:

1. Pengumpulan data atau wawancara dengan kepala dinas mengalami beberapa kendala karena kepala dinas terkadang kunjungan ke luar kota dan mengalami beberapa kali rapat. Sehingga peneliti minim waktu dan hasil wawancara data terkadang kurang mengena. Maka dari itu peneliti membutuhkan waktu yang

¹⁷RENSTRA, hlm. 8

cukup lama dalam mengolah data, karena kepala dinas pendidikan daerah kota Padangsidimpuan adalah merupakan data primer dalam penelitian ini

2. Bagi peneliti adapun kendala yang dihadapi berupa para informan atau sumber data dalam penelitian ini yang merupakan orang-orang kalangan pejabat (DPRD), sehingga cukup kewalahan dalam mencari data.

DAFTAR PUSTAKA

An-Nahlawi. Abdurrahman, *Prinsip-prinsip Dan Metode Pendidikan Islam*, Bandung: CV Diponegoro, 1989.

Arcaro. Jerome S, *Pendidikan Berbasis Mutu: (Prinsip-Prinsip Perumusan Dan Tata Langkah Penerapan)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.

Baharuddin, dkk, *Peta Dan Profil Pendidikan Kota Padangsidimpuan*, Padangsidimpuan: Dinas Pendidikan Daerah Kota Padangsidimpuan, 2006.

Gunawan. Ary H., *Kebijakan-kebijakan Pendidikan Di Indonesia*, Jakarta: Bina Aksara, 1986.

Hamidi. Basyar, *Pemerintah Kota Padangsidimpuan Menghadapi Tantangan Zaman*, Padangsidimpuan: Pemko Padangsidimpuan, 2003.

-----, *Siala Sampagul: Nilai-nilai Luhur Budaya Masyarakat Kota Padangsidimpuan*, Padangsidimpuan: Pemerintah Kota Padangsidimpuan, 2004.

KBBI, cetakan I edisi ke III, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.

Mayer. Robert R. dan Ernest Green Wood, *Rancangan Penelitian Kebijakan Sosial*, Jakarta: CV Rajawali 1984.

Muhadjir. Noeng, *Ilmu Pendidikan Dan Perubahan Sosial Suatu Teori Pendidikan*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1997.

Noraha. Taliziduhu, *Pengantar Teori; Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT, Rineka Cipta, 1999.

Nugroho. Riant, *Kebijakan Pendidikan yang Unggul*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.

Parsons. Wayne, *Public Policy Pengantar Teori Dan Praktik Analisis Kebijakan*, Jakarta: Kencana, 2008.

Purwanto. M. Ngalim, *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993.

Sagala. Syaiful, *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2007.

Syafruddin dan Mesiono, *Pendidikan Bermutu Unggul (Visi Pendidikan Menuju Tahun 2020 Dalam Konteks Otonomi Daerah)*, Jakarta: Pustaka Pelajar, 2008.

Syafruddin, *Ilmu Pendidikan: Perspektif Baru Rekonstruksi Budaya Abad XXI*, Bandung: Citapustaka Media, 2005.

Tim Penyusun UU RI No. 14 Tahun 2005 *Tentang Guru Dan Dosen*, Bandung: Bani Quraisy, 2006.

UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, pasal 1 ayat 1

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian lalu, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Adapun kebijakan-kebijakan pemerintah kota padangsidempuan dalam meningkatkan mutu pendidikan di kota padangsidempuan dalam bidang pendidikan yaitu dalam peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan berupa:
 - a. Memberikan kesempatan kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan untuk mengikuti diklat dari jenjang pendidikan yang lebih tinggi dengan program peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan.
 - b. Memfasilitasi kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG), Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), dan Musyawarah Kepala-Kepala Sekolah (MKKS).
2. Adapun implementasi kebijakan-kebijakan dalam peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan yaitu:
 - a. Diklat yang hanya dapat diadakan oleh badan diklat, untuk dinas pendidikan kota padangsidempuan menganjurkan penataran untuk para guru pendidik
 - b. Dalam memfasilitasi KKG, MGMP, dan MKKS yang dilaksanakan satu kali dalam satu tahun ajaran, dinas kependidikan memberikan kontribusi

dengan memberikan bantuan dana berupa uang transportasi dan uang saku yang bersumber dari APBD.

- c. Tunjangan sertifikasi guru kota Padangsidimpuan sejak tahun 2006-2010 telah berjumlah 698 orang dan 144 orang untuk pendidikan sarjana.
 - d. Tunjangan tambahan penghasilan guru non sertifikasi diberikan kepada semua guru baik tunjangan gubernur dan tunjangan presiden.
 - e. Pelatihan kompetensi guru dilakukan tiap tahunnya dan pelatihan ini juga dilakukan untuk program Tata Usaha (TU).
3. Adapun hambatan yang dihadapi dalam mengimplementasikan kebijakan tersebut yaitu:
- a. Hambatan internal yaitu hambatan yang disebabkan oleh institusi itu sendiri berupa: hambatan dan guru, kurikulum, sarana dan prasarana, siswa serta manajemen sekolah.
 - b. Hambatan eksternal yaitu hambatan yang berasal dari luar sekolah berupa hambatan struktural dan hambatan kultural.

B. Saran-saran

1. Peningkatan mutu pendidikan di kota Padangsidimpuan sebagai kota Pendidikan seyogyanya menyahuti kondisi objektif pendidikan yang ada meliputi peningkatan kualitas guru atau pendidik dan tenaga kependidikan lainnya dengan program penyetaraan pendidikan.

2. Peningkatan kualitas guru selayaknya dilakukan segera mungkin mengingat kualifikasi guru yang belum begitu maksimal.
3. Dinas pendidikan daerah kota Padangsidempuan selaku penanggung jawab utama teknis pembangunan daerah bidang kependidikan, sebaiknya lebih meningkatkan kinerjanya dalam pencapaian kota Padangsidempuan sebagai kota Pendidikan yang bermutu unggul.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Aliy, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, Bandung: Diponegoro, 2005.
- Arikunto. Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Ary H. Gunawan, *Kebijakan-kebijakan Pendidikan Di Indonesia*, Jakarta: Bina Aksara, 1986.
- Baharuddin, dkk, *Peta Dan Profil Pendidikan Kota Padangsidempuan*, Padangsidempuan: Dinas Pendidikan Daerah Kota Padangsidempuan, 2006.
- Bungin. Burhan, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Daradjat. Zakiah, *Islam Untuk Disiplin Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Bulan Bintang, 1987.
- Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemahan Al-Qur'an, 1991.
- Hadi. Amirul dan H. Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Setia Jaya, 2005.
- Hamidi. Basyar, *Pemerintah Kota Padangsidempuan Menghadapi Tantangan Zaman*, Padangsidempuan: Pemko Padangsidempuan, 2003.
- KBBI, cetakan I edisi ke III, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Lihat Program Pembangunan Daerah Kota Padangsidempuan Tahun 2003-2007 (draft) hlm. IV-2
- Lubis. Abdul Rosad, *Kondisi Pendidikan Kota Padangsidempuan*, Artikel Padangsidempuan, 2010-2014.
- , *Program dan Kegiatan Pokok Dinas Pendidikan Kota Padangsidempuan Tahun 2010-2014*, Artikel Padangsidempuan, 2010-2014.
- , *Kerangka Penyusunan Program dan Anggaran Pendidikan Nasional Tahun 2010-2014*, Artikel Padangsidempuan, 2010-2014.

- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Moleong. Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda Karya, 2000.
- Mulyasa. E, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Efektif dan Menyenangkan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Noraha. Taliziduhu, *Pengantar Teori; Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT, Rineka Cipta, 1999
- Nugroho. Riant, *Kebijakan Pendidikan yang Unggul*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Pamadji. S, *Kepemimpinan Pemerintahan Di Indonesia*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992.
- Parsons. Wayne, *Public Policy Pengantar Teori Dan Praktik Analisis Kebijakan*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Pembukaan Undang-undang Dasar tahun 1945 alinea ketiga
- Robert R. Mayer dan Ernest Green Wood, *Rancangan Penelitian Kebijakan Sosial*, Jakarta: CV Rajawali 1984.
- Rostiyah NK, *Didaktik Metodik*, Jakarta: Bina Aksara, 1989.
- Rosyadi. Khoiron, *Pendidikan Profetik*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004.
- Sadly. Dja'far, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Citapustaka Media, 2006.
- Sagala. Syaiful, *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2007
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Prakteknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Syafaruddin, *Pendidikan Dalam Pembangunan Nasional Menyongsong Abad XXI*, Bandung: Rineka Cipta, 2000.
- Syafi'ie. Inu Kencana, *Sistem Pemerintahan Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta, 1994.

Syafruddin dan Mesiono, *Pendidikan Bermutu Unggul (Visi Pendidikan Menuju Tahun 2020 Dalam Konteks Otonomi Daerah)*, Jakarta: Pustaka Pelajar, 2008.

Tim Penyusun UU RI No. 14 Tahun 2005 *Tentang Guru Dan Dosen*, Bandung: Bani Quraisy, 2006.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS DIRI

NAMA : FAUZIAH
NIM : 07 310 0083
Tempat/Tgl Lahir : Janji Manaon, 28 Jiuli 1988
Alamat : Salambue

II. IDENTITAS ORANG TUA

NAMA AYAH : Alm. Abdul Somat Batubara
Pekerjaan : PNS
NAMA IBU : Alm. Mawar Lubis
Pekerjaan : Ikut Suami
Alamat : Salambue

III. PENDIDIKAN

SDN 142425 Padangsidimpuan Tammat : 2001
SMP N 1 Padangsidimpuan Tammat : 2004
SMA Negeri 2 Padangsidimpuan Tammat : 2007
Mahasiswa STAIN Padangsidimpuan Sejak Thn 2007

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam rangka mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul **“Kebijakan-kebijakan Pemerintah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Kota Padangsidempuan Sebagai Kota Pendidikan”**, maka penulis menyusun pedoman observasi sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran mutu pendidikan di kota Padangsidempuan?
2. Apakah kebijakan-kebijakan pemerintah kota Padangsidempuan dalam meningkatkan mutu Pendidikan dan mewujudkan koata Padangsidempuan sebagai kota pendidikan?
3. Bagaimanakah implementasi kebijakan pemerintah kota Padangsidempuan?
4. Hambatan yang dihadapi pemerintah kota Padangsidempuan dalam pengimplementasian kebijakan tersebut?

Lampiran II

PEDOMAN WAWANCARA /INTERVIEW

A. Wawancara Dengan Dinas Pendidikan

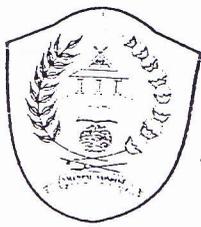
1. Apa sajakah kebijakan-kebijakan pemerintah kota Padangsidempuan dalam meningkatkan mutu pendidikan di kota Padangsidempuan?
2. Program apa yang telah dijalankan dinas pendidikan dalam peningkatan kesejahteraan guru di kota Padangsidempuan?
3. Program apa sajakah yang akan dicanangkan Dinas Pendidikan dalam peningkatan kesejahteraan guru di Padangsidempuan?
4. Bagaimana jenjang pendidikan guru tahun ajaran 2010-2011?
5. Apa sajakah program dinas pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan guru?
6. Bagaimana sarana dan prasarana kota Padangsidempuan sebagai Kota Pendidikan?
7. Bagaimana implementasi kebijakan-kebijakan tersebut ?
8. Apa sajakah hambatan-hambatan yang dihadapi dalam pengimplementasian kebijakan tersebut ?
9. Apa sajakah program Dinas Pendidikan dalam meningkatkan mutu anak didik kota Padangsidempuan?
10. Bagaimana standar pelayanan kepala-kepala sekolah di kota Padangsidempuan?
11. Bagaimana perluasan atau pemerataan akses pendidikan?
12. Bagaimana restrat (rencana strategis) dinas pendidikan tahun 2010-2011?
13. Bagaimana program pembelajaran yang memenuhi standar nasional pendidikan yang telah ditetapkan?

B. Wawancara dengan DPRD kota padangsidimpuan komisi pendidikan

1. Apa sajakah kebijakan-kebijakan pemerintah kota dalam peningkatan mutu pendidikan?
2. Adakah bentuk kebijakan pemerintah dalam bidang peningkatan mutu guru?
3. Bagaimana program DPRD kota komisi pendidikan dalam upaya pengimplementasian kebijakan-kebijakan tersebut

C. Wawancara dengan kepala-kepala sekolah

1. Bagaimana implementasi kebijakan pemerintah kota Padangsidimpuan dalam bidang pendidikan?
2. Apa sajakah bentuk program peningkatan mutu pendidikan di kota Padangsidimpuan?
3. Bagaimana proses pembelajaran untuk memenuhi standar nasional pendidikan yang ditetapkan?
4. Bagaimana spekulasi atau standarisasi SPM (Standar Pelayanan Minimal) terhadap siswa?
5. Bagaimana program penurunan angka putus sekolah?



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS PENDIDIKAN DAERAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
Jalan Jend. Besar AH Nasution Telp. (0634) 25468 Fax. (0634) 25468
PADANGSIDIMPUAN TENGGARA

Nomor : 070 / 546 / TU / 2012
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Surat Keterangan

Padangsidempuan, 1 Pebruari 2011.
Kepada Yth :
Sdr. Ketua STAIN Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

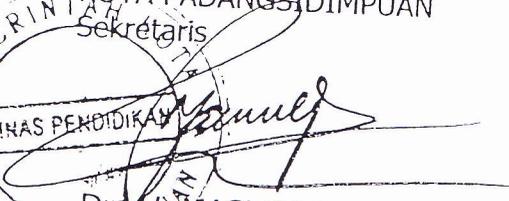
Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Dinas Pendidikan Daerah Kota Padangsidempuan, dengan ini menerangkan bahwa saudara :

Nama : FAUZIAH
NIM : 07.310 0083
Program Studi : Tarbiyah/PAI
Alamat : Jl. Prof. HM. Yamin SH. Lk. II
Judul Penelitian : *Kebijakan-kebijakan Pemerintah Kota Padangsidempuan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Kota Padangsidempuan sebagai Kota Pendidikan.*

Adalah benar telah melaksanakan penelitian lapangan dan pengambilan data-data mulai tanggal 16 s/d 21 Maret 2011 di Kantor Dinas Pendidikan Daerah Kota Padangsidempuan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya, atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAERAH
KOTA PADANGSIDIMPUAN

Sekretaris

Drs. H. MASUDDIN
Pembina Tk. 1
NIP. 19591118 198303 1 002

Tembusan kepada Yth. :
1. Bapak Walikota Padangsidempuan
(sebagai laporan)



KEMENTERIAN AGAMA
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
 PADANGSIDIMPUAN
 JURUSAN TARBIYAH**

Alamat : Jl. Imam Bonjol Km. 4,5 Sihitang, Telp. 0634-24022 Padangsidimpuan

Nomor : Istimewa
 Lamp :

Padangsidimpuan, 03 November 2010

Kepada Yth ;

Bapak/Ibu:

1. Drs. Samsuddin, M.Ag
 2. Ikhwanuddin harahap, M.Ag
- Dosen STAIN Padangsidimpuan
 di -

Padangsidimpuan

Perihal : Pengesahan Judul Skripsi

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa saya :

Nama : **FAUZIAH**
 Nim : 07.311.210
 Sem/Thn Akademik : VII (Tujuh) 2010/2011
 Jur/Prodi : Tarbiyah/ PAI- 3
 Judul Skripsi : **KEBIJAKAN-KEBIJAKAN PEMERINTAH
 KOTA PADANGSIDIMPUAN DALAM
 PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI
 KOTA PADANGSIDIMPUAN SEBAGAI
 KOTA PENDIDIKAN**

Berdasarkan Musyawarah Jurusan Tarbiyah, judul tersebut dapat diterima sebagai judul skripsi, untuk itu diharapkan kepada Bapak/Ibu membimbing mahasiswa tersebut dalam penulisan proposal sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan banyak terimakasih.

Ka. Prodi PAI

Drs. Abdul Sattar Dly, M.Ag
 NIP. 19680517 199303 1 003

Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Zulhingga, S.Ag, M.Pd
 NIP. 19720702 1997 2 003

Pembimbing I

Drs. Samsuddin, M.Ag
 NIP. 19640203 199403 1 001

Ka. Unit Bina Skripsi

Drs. Agus Salim Lubis, M.Ag
 Nip. 19630821 199303 1 003

Pembimbing II

Ikhwanuddin harahap, M.Ag
 Nip. 19750103 200212 1 001



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN

Alamat : Jl.Imam Bonjol Km 4,5 Sihitang Telp (0634) 22080 Padangsidimpuan 22733

website:<http://stainpsp.ac.id>

Padangsidimpuan, 11 Maret 2011

Nomor :Sti.14/B.2/PP.00.9/ 212 /2011

Lamp. : -

Hal : **Mohon Bantuan Informasi
Penyelesaian Skripsi.**

Kepada

Yth,Kepala Dinas Pendidikan Kota Padangsidimpuan

di-

Tempat.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidimpuan menerangkan bahwa :

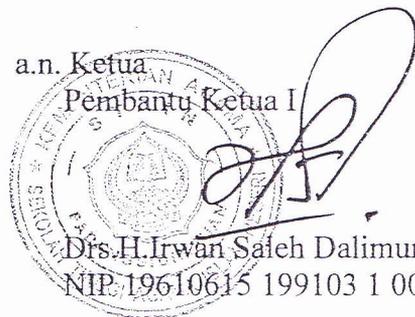
Nama : **FAUZIAH**
Nomor induk mahasiswa : 07. 310 0083
Jurusan/prog.Studi : Tarbiyah/PAI
Alamat : Sihitang

adalah benar Mahasiswa STAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul “ **Kebijakan-Kebijakan Pemerintah Kota Padangsidimpuan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Kota Padangsidimpuan Sebagai Kota Pendidikan**”.

Sehubungan dengan itu, dimohon bantuan Bapak untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Ketua
Pembantu Ketua I



Drs.H.Irwan Saleh Dalimunthe,MA
NIP.19610615 199103 1 004

Tembusan :

- 1.Ketua STAIN Padangsidimpuan
(sebagai laporan)
- 2.Arsip



KANTOR KESBANG, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT DAERAH

Jl. Sudirman No. 318 A Telepon (0634) 21681 Fax
PADANGSIDIMPUAN

KODE POS

Nomor : 070/ 389 / 2011
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Bantuan
Penyelesaian Skripsi

Padangsidimpuan, 15 Maret 2011

Kepada Yth :
Kepala Dinas Pendidikan
Daerah Kota Padangsidimpuan
di -
Tempat

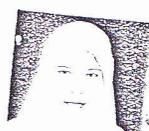
1. Setelah membaca dan memperhatikan Surat Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan No. Sti.14/B.2/PP.00.9/212/2011 Tanggal 11 Maret 2011 Perihal Permohonan Bantuan Penyelesaian Skripsi

2. Berkenaan dengan hal tersebut di atas, bersama ini diberikan Izin Penelitian Kepada :

Nama : Fauziah
NIM : 07. 310 0083
Alamat : Jl. Prof. HM. Yamin S.H. Lk. II
Program Study : Tarbiyah/ PAI
Penanggung jawab : Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, MA
Judul Penelitian : "Kebijakan-kebijakan Pemerintah Kota Padangsidimpuan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Kota Padangsidimpuan Sebagai Kota Pendidikan"
Tempat Penelitian : Dinas Pendidikan Daerah Kota Padangsidimpuan
Lama Penelitian : 1 (satu) minggu

Dimohon kepada Saudara agar dapat membantu yang bersangkutan dalam Rangka Pelaksanaan Penelitian dimaksud.

3. Kepada yang namanya tersebut diatas (bersangkutan) harus mentaati segala peraturan dalam ketentuan Hukum yang berlaku, menjaga tata tertib dan keamanan serta menghindari pertanyaan lisan maupun tulisan yang dapat menyinggung perasaan, menghina Agama, Bangsa, Negara dan juga tidak mempersoalkan Pancasila dan undang-undang Dasar 1945.
4. Setelah selesai melaksanakan kegiatan dimaksud, wajib memberikan laporan hasil dimaksud 1 (satu) set kepada Walikota Padangsidimpuan, up. Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Daerah Kota Padangsidimpuan.
5. Surat Izin Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan sehubungan dengan Penyelesaian Skripsi (S1)
6. Demikian untuk dimaklumi, apabila yang bersangkutan tidak mematuhi ketentuan di atas izin ini dapat dicabut/ dibatalkan.



Tembusan :

1. Bapak Walikota Padangsidimpuan (sbg laporan)
2. Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, MA (penanggung jawab)
3. Yang bersangkutan
4. Pertiagal



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN

Alamat : Jl.Imam Bonjol Km 4,5 Sihitang Telp (0634) 22080 Padangsidimpuan 22733
website:<http://stainps.ac.id>

Padangsidimpuan, 11 Maret 2011

Nomor :Sti.14/I.B4/PP.00.9/2/64/2011

Lamp. : -

Hal : *Mohon Bantuan Informasi*
Penyelesaian Skripsi.

Kepada
Yth, Bapak DPRD Kota Komisi Pendidikan

di-

Tempat.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidimpuan menerangkan bahwa :

Nama : **FAUZIAH**
Nomor induk mahasiswa : 07. 310 0083
Jurusan/prog.Studi : Tarbiyah/PAI
Alamat : Sihitang

adalah benar Mahasiswa STAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul “ **Kebijakan-Kebijakan Pemerintah Kota Padangsidimpuan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Kota Padangsidimpuan Sebagai Kota Pendidikan**”.

Sehubungan dengan itu, dimohon bantuan Bapak untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Ketua
Pembantu Ketua I


Drs. H. Hwan Saleh Dalimunthe, MA
NIP. 19610615 199103 1 004



R/

Tembusan :

1. Ketua STAIN Padangsidimpuan
(sebagai laporan)
2. Arsip



KANTOR KESBANG, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT DAERAH

Jl. Sudirman No. 318 A Telepon (0634) 21681 Fax
PADANGSIDIMPUAN

KODE POS

Padangsidimpuan, 22 Maret 2011

Nomor : 070/422 / 2011
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Bantuan
Penyelesaian Skripsi

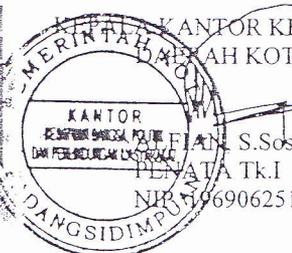
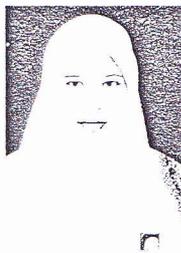
Kepada Yth :
Sdr. Ketua DPRD
Daerah Kota Padangsidimpuan
di -
Tempat

1. Setelah membaca dan memperhatikan Surat Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan No. Sti.14/I.B.4/PP.00.9/2164/2011 Tanggal 11 Maret 2011 Perihal Permohonan Bantuan Penyelesaian Skripsi
2. Berkenaan dengan hal tersebut di atas, bersama ini diberikan Izin Penelitian Kepada :

Nama : Fauziah
NIM : 07. 310 0083
Alamat : Jl. Prof. HM. Yamin S.H. Lk. II
Program Study : Tarbiyah/ PAI
Penanggung jawab : Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, MA
Judul Penelitian : **"Kebijakan-kebijakan Pemerintah Kota Padangsidimpuan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Kota Padangsidimpuan Sebagai Kota Pendidikan"**
Tempat Penelitian : Kantor DPRD Kota Padangsidimpuan
Lama Penelitian : 1 (satu) minggu

Dimohon kepada Saudara agar dapat membantu yang bersangkutan dalam Rangka Pelaksanaan Penelitian dimaksud.

3. Kepada yang namanya tersebut diatas (bersangkutan) harus mentaati segala peraturan dalam ketentuan Hukum yang berlaku, menjaga tata tertib dan keamanan serta menghindari pertanyaan lisan maupun tulisan yang dapat menyinggung perasaan, menghina Agama, Bangsa, Negara dan juga tidak mempersoalkan Pancasila dan undang –undang Dasar 1945.
4. Setelah selesai melaksanakan kegiatan dimaksud, wajib memberikan laporan hasil dimaksud 1 (satu) set Kepada Walikota Padangsidimpuan, up. Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Daerah Kota Padangsidimpuan.
5. Surat Izin Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan sehubungan dengan Penyelesaian Skripsi (S1)
6. Demikian untuk dimaklumi, apabila yang bersangkutan tidak mematuhi ketentuan di atas izin ini dapat dicabut/ dibatalkan.



NIP. 96906251998031007

Tembusan :

1. Bapak Walikota Padangsidimpuan (sbg laporan)
2. Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, MA (penanggung jawab)
3. Yang bersangkutan
4. Pertiagal